



RENCANA KERJA

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN ANGGARAN 2025





KEPUTUSAN KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

Nomor : Kep/ **103** /X/2024

tentang

RENCANA KERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN ANGGARAN 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob Tahun Anggaran 2025 maka dipandang perlu menetapkan keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia;
5. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Memperhatikan : 1. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/165/IX/2024 tanggal 27 September 2024 tentang Rencana Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun Anggaran 2025;
2. Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: Kep/266/IX/2024 tanggal 30 September 2024 tentang Rencana Kerja Korps Brimob Polri Tahun Anggaran 2025;
3. saran dan pertimbangan Satker jajaran dan staf Pasukan Gegana Korbrimob.

MEMUTUSKAN

2 KEPUTUSAN DANPAS GEGANA KORBRIMOB
NOMOR : KEP/ 103 /X/2024
TANGGAL : 7 OKTOBER 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TENTANG RENCANA KERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN ANGGARAN 2025.

1. Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob Tahun Anggaran 2025 sebagaimana yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini, sebagai Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing Satuan Kerja;
2. keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal: 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Kepada Yth.:

1. Para Dansat Pasgegana.
2. Para Kasi Pasgegana.
3. Kataud Pasgegana.
4. Kaurkeu Pasgegana.

Tembusan:

1. Kapolri.
2. Irwasum Polri.
3. Asrena Kapolri.
4. Dankorbrimob Polri.

DAFTAR ISI

Halaman

Keputusan Danpasgegana Korbrimob

I	LATAR BELAKANG	
1.	Kondisi Umum	1
a.	Perkembangan Aspek Kehidupan	5
b.	Analisis.....	19
2.	Identifikasi Masalah	24
II	TUJUAN DAN SASARAN	
1.	Visi	26
a.	Visi Korps Brimob Polri.....	26
b.	Visi Pasukan Gegana Korbrimob	26
2.	Misi	
a.	Misi Korps Brimob Polri	26
b.	Misi Pasukan Gegana Korbrimob.....	26
3.	Tujuan	
a.	Tujuan Korps Brimob Polri	27
b.	Tujuan Pasukan Gegana Korbrimob.....	27
4.	Sasaran Prioritas	
a.	Sasaran Prioritas Korps Brimob Polri	28
b.	Sasaran Prioritas Pasukan Gegana Korbrimob.....	29
III	SASARAN PRIORITAS, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	
1.	Sasaran Prioritas, Arah Kebijakan dan Strategi Korps Brimob Polri.....	29
2.	Sasaran Prioritas, Arah Kebijakan dan Strategi Pasukan Gegana Korbrimob.....	53
IV	PROGRAM, KEGIATAN DAN PAGU ANGGARAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025.....	
1.	Program dan Kegiatan Pasukan Gegana Korbrimob	73
2.	Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025	79
3.	Kegiatan Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimo T.A. 2025	82
V	PENUTUP	85
LAMPIRAN I	SPRIN POKJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB	
LAMPIRAN II	TUPOKSI PASUKAN GEGANA KORBRIMOB	
LAMPIRAN III	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB	
LAMPIRAN IV	RENCANA KERJA TAHUNAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB	
LAMPIRAN V	SASARAN PRIORITAS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB	
LAMPIRAN VI	RENCANA KERJA K/L PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025	

RENCANA KERJA
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025

I. LATAR BELAKANG

1. Kondisi Umum

Tahun Anggaran 2025 merupakan tahun pertama dari tahapan Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob 2025-2029 dan sebagai kelanjutan dari Rencana Kerja Korbrimob Polri T.A. 2025, dengan mempedomani Naskah *Grand Strategy* Polri 2025-2045 dan Rencana Kerja Korbrimob Polri T.A. 2024. Berdasarkan Pedoman Perencanaan (Domren) Kapolri Tahun 2024 telah dirumuskan 6 (enam) Sasaran Prioritas, adapun Prioritas I: "Memelihara Kamtibmas di seluruh wilayah Indonesia Secara Proaktif", dengan arah kebijakan sebagai berikut: (1) meningkatkan kinerja Polri dalam melaksanakan deteksi aksi guna menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dalam mendukung pemeliharaan keamanan dalam Negeri; (2) menurunkan ancaman gangguan Kamtibmas dan potensi kejahatan serta aksi terorisme melalui kegiatan pencegahan yang proaktif; (3) mengoptimalkan kegiatan "*Pemolisian Prediktif*" dalam rangka Harkamtibmas guna menciptakan suasana kondusif ditengah masyarakat (*Cooling System*) dengan melibatkan peran aktif dari masyarakat; (4) mengedepankan penanganan konflik secara humanis; (5) meningkatkan Kamseltibcarlantas bagi masyarakat guna memberikan rasa aman saat terjadi kemacetan dan saat jam rawan kejahatan; (6) meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polri di wilayah rawan gempa, bencana dan "*Slum Area*"; (7) melaksanakan kegiatan pengamanan *event* Nasional/Internasional serta pembangunan Ibu Kota Negara baru tahun 2025; (8) melaksanakan "*back up*" kewilayahan untuk pengamanan unjuk rasa, penanganan konflik sosial dan menjalin sinergitas dengan *stakeholder* terkait penanganan gangguan keamanan; (9) meningkatkan kerja sama Kepolisian dalam/luar Negeri guna mendukung Harkamtibmas dan Gakkum; (10) melaksanakan penggelaran patroli kapal dan pesawat udara Polri di seluruh wilayah Indonesia guna mendukung kegiatan keamanan laut; (11) mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* Nasional/Internasional tahun 2025;

(12) meningkatkan

(12) meningkatkan penguatan Polri dalam pengamanan di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni, mengingat tahun 2025 adalah tahun pertama dari masa transisi serta dimulainya pemikiran Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025-2029 sebagai kelanjutan dari *Grand Strategy* Pasukan Gegana Korbrimob 2025-2045.

Pasukan Gegana Korbrimob merupakan unsur pelaksana utama yang berada dibawah Komandan Korbrimob Polri bertugas untuk membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengerahkan kekuatan satuan atas perintah Komandan Korbrimob Polri dengan fungsi sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif dan perlawanan teror, pemberian bantuan teknis fungsi Gegana pada kegiatan yang berskala nasional maupun internasional maupun pembina fungsi teknis Gegana pada satuan Brimob Polda.

Pasukan Gegana Korbrimob dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai penindak gangguan kamtibmas intensitas tinggi atau *high intensity of security and public order disturbance* yaitu menanggulangi bentuk gangguan Kamtibmas yang memiliki intensitas di atas ambang konvensional dengan pertimbangan penanganan fungsi kepolisian yang bersifat khusus terbatas baik dalam aspek perekrutan personel, pelatihan kemampuan, perlengkapan dan peralatan maupun sistem metode, sesuai dengan *core bisnis* Pasukan Gegana Korbrimob yaitu penindakan kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif dan perlawanan teror, pemberian bantuan teknis fungsi Gegana. Disamping melaksanakan tugas penindak gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi, Pasukan Gegana Korbrimob juga turut serta melaksanakan tugas lain dalam mewujudkan dan memelihara keteraturan sosial, mengatasi masalah-masalah sosial dan isu-isu penting nasional lainnya, dengan mewujudkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan sosial dan kemasyarakatan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama sebagai turunan dari Nota Kesepahaman yang telah disepakati antara Korbrimob Polri dengan Kementerian/Lembaga dan *stakeholder*.

Pasukan Gegana Korbrimob telah berusaha mewujudkan postur Pasukan Gegana Korbrimob yang Prediktif, Reponsibilitas dan Transparansi Berkeadilan (Presisi) baik di bidang pembinaan maupun operasional. Di bidang pembinaan, dalam setiap tahunnya Pasukan Gegana Korbrimob telah berhasil melaksanakan kegiatan peningkatan dan pemeliharaan kemampuan bagi personel secara terencana, bertahap, terprogram dan berkelanjutan di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob, satuan jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda. Dalam rangka pemenuhan personel, Pasukan Gegana Korbrimob bekerja sama dan berkoordinasi dengan bagian SDM Korbrimob Polri untuk mendapat penambahan personel dan upaya-upaya peningkatan kompetensi fungsi Gegana bagi personel yang baru untuk ditempatkan di Satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob, guna menghadapi tantangan tugas ke depan, selain itu juga dilaksanakan upaya-upaya peningkatan sistem perencanaan, penganggaran, tata kelola organisasi dan pengawasan berbasis risiko serta reformasi birokrasi di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob. Di bidang operasional, Pasukan Gegana Korbrimob berperan aktif dalam pengerahan dan penggelaran kekuatan guna menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi yang ditimbulkan akibat terjadinya konflik sosial maupun komunal di beberapa daerah dengan melakukan tindakan Kepolisian tergabung dalam Operasi Kendali Terpusat, melaksanakan tugas berskala nasional maupun internasional serta memelihara ketertiban dunia dengan mengirimkan personel setiap tahunnya tergabung dalam misi perdamaian dunia yang telah dilaksanakan dengan sukses dan mendapat apresiasi dari dunia Internasional.

Dalam rangka peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), Pasukan Gegana Korbrimob telah berusaha melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia secara terprogram dan berkesinambungan sepanjang hari sepanjang tahun disesuaikan dengan prediksi ancaman dan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang akan timbul, dengan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan Pasukan Gegana Korbrimob baik perorangan maupun tingkat Satuan secara parsial pdan simulasi di masing – masing Satuan dan secara integral. Kerjasama

dengan

dengan Satuan Fungsi di lingkungan internal Korbrimob Polri yaitu dengan Satuan latihan Korbrimob serta dengan para pemangku kepentingan di lingkungan eksternal Polri untuk peningkatan kemampuan Wanteror, KBRN, Jibom maupun kemampuan lain sesuai fungsi Pasukan Gegana Korbrimob serta melakukan kerjasama latihan peningkatan kemampuan dengan pasukan khusus Kepolisian Internasional.

Pasukan Gegana Korbrimob juga berupaya melengkapi kebutuhan Almatsus dengan mengajukan pengadaan Almatsus dan Alpalkam ke Korps Brimob Polri dan pembangunan sarana prasarana sejalan dengan arah bijak dari Korbrimob Polri, dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat melalui penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi secara profesional, bermoral dan modern serta menjunjung tinggi HAM. Pasukan Gegana Korbrimob telah berupaya melakukan pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, antara lain dengan : mengusulkan Almatsus dan Alpalkam serta peralatan yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi sebagai alat pendukung tugas operasi dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum agar lebih berdaya guna dan berhasil guna seperti pengajuan pengadaan peralatan khusus wanteror baik perorangan maupun regu, Almatsus Jibom dan Almatsus kimia, biologi dan radioaktif, pengadaan amunisi serta pengajuan bangunan sarana dan prasarana bangunan dinas pendukung tugas, seiring meningkatnya ancaman dan gangguan terhadap aksi-aksi teror yang diindikasikan mengalami perubahan dengan ancaman nyata terhadap personel Polri dan aset-asetnya. Sehingga modernisasi penambahan peralatan utama dapat menunjang tugas Pasukan Gegana Korbrimob dalam mendukung pelaksanaan tugas guna menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi.

Adapun kondisi internal dan eksternal Pasukan Gegana Korbrimob dipengaruhi oleh perubahan serta perkembangan lingkungan strategis yang digambarkan sebagai berikut:

a. Analisa Lingkungan Eksternal

1) Global

Perkembangan lingkungan strategis global yang senantiasa dipengaruhi oleh isu-isu seperti isu hak asasi manusia, krisis ekonomi, radikalisme dan terorisme, siber dan kejahatan lintas negara. Perubahan lingkungan strategis global secara spesifik dapat dilihat sebagai berikut:

- a) adanya pergeseran perhatian politik dunia dari Trans Atlantik ke Trans Pasifik. Wilayah Pasifik sendiri telah berdiri 2 blok perdagangan yang masing-masing berafiliasi ke Amerika Serikat dan Tiongkok. Netralitas ASEAN dan negara-negara anggotanya dalam blok perdagangan di Asia Pasifik menjadikan ASEAN semakin strategis dan menguntungkan bagi negara anggota;
- b) sengketa di Laut Cina Selatan berpotensi menjadi konflik terbuka karena para pihak yang terlibat dalam sengketa Laut Cina Selatan sering menggunakan instrumen militer untuk memperkuat klaimnya. Selain itu, adanya keterlibatan negara-negara di luar kawasan dalam konflik dan belum ada institusi atau organisasi internasional yang kredibel dalam menyelesaikan sengketa Laut Cina Selatan. Akan tetapi, putaran perundingan terakhir antara ASEAN dan Tiongkok berpengaruh dalam penyelesaian sengketa secara damai dan bermartabat;
- c) kawasan Asia Timur, kompleksitas keamanan masih berpotensi tidak stabil karena Amerika Serikat masih tetap memainkan peranan pentingnya. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan di Semenanjung Korea, hubungan tradisional Amerika dengan Jepang dan Korea Selatan, serta kekhawatiran Amerika terhadap tampilnya Tiongkok sebagai kekuatan hegemon regional, maupun karena kepentingan ekonominya;

d) kawasan.....

- d) kawasan Asia Tengah diwarnai dengan kemenangan Taliban atas Kabul yang didukung Amerika Serikat yang secara langsung mendapatkan sambutan kerja sama ekonomi dari Tiongkok. Dinamika kawasan ini semakin menarik karena akan menjadi jalur sutera antara Asia dan Eropa dan menjadi pintu bagi Tiongkok untuk melakukan ekspansi ke wilayah Eropa. Hal ini memecah konsentrasi konflik perebutan Laut Cina Selatan;

2) Regional

Perkembangan lingkungan strategis regional secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya bagi Indonesia. Lingkungan strategis regional saat ini dipengaruhi beberapa isu, yaitu: konflik politik dan keamanan di kawasan Asia Tenggara, sengketa perbatasan negara baik perbatasan darat, laut, dan udara, kerja sama antara negara ASEAN di bidang ekonomi, pertahanan dan keamanan. Isu-isu strategis tersebut secara spesifik adalah sebagai berikut:

- a) adanya pergeseran perhatian politik dunia dari Trans Atlantik ke Trans Pasifik. Wilayah Pasifik sendiri telah berdiri 2 blok perdagangan yang masing-masing berafiliasi ke Amerika Serikat dan Tiongkok. Netralitas ASEAN dan negara-negara anggotanya dalam blok perdagangan di Asia Pasifik menjadikan ASEAN semakin strategis dan menguntungkan bagi negara anggota;
- b) sengketa di Laut Cina Selatan berpotensi menjadi konflik terbuka karena para pihak yang terlibat dalam sengketa Laut Cina Selatan sering menggunakan instrumen militer untuk memperkuat klaimnya. Selain itu, adanya keterlibatan negara-negara di luar Kawasan dalam konflik dan belum ada organisasi internasional yang kredibel dalam menyelesaikan sengketa Laut Cina Selatan. Akan tetapi, putaran perundingan

terakhir antara ASEAN dan Tiongkok berpengaruh dalam penyelesaian sengketa secara damai dan bermartabat;

- c) kawasan Asia Timur, kompleksitas keamanan masih berpotensi tidak stabil karena Amerika Serikat masih tetap memainkan peranan pentingnya. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan di Semenanjung Korea, hubungan tradisional Amerika dengan Jepang dan Korea Selatan, serta kekhawatiran Amerika terhadap tampilnya Tiongkok sebagai kekuatan hegemon regional, maupun karena kepentingan ekonominya;
- d) kawasan Asia Tengah diwarnai dengan kemenangan Taliban atas Kabul yang didukung Amerika Serikat yang secara langsung mendapatkan sambutan kerja sama ekonomi dari Tiongkok. Dinamika kawasan ini semakin menarik karena akan menjadi jalur sutera antara Asia dan Eropa dan menjadi pintu bagi Tiongkok untuk melakukan ekspansi ke wilayah Eropa. Hal ini memecah konsentrasi konflik perebutan Laut China selatan;
- e) kawasan Timur Tengah akan diwarnai ketegangan Iran dan Saudi Arabia untuk menjadi pemain tunggal di kawasan itu. Ketegangan Iran dengan Israel dengan meninggalnya Presiden Iran karena kecelakaan helikopter, yang menimbulkan anggapan adanya sabotase dari Israel dan menyebabkan akan naiknya harga minyak dan emas dunia karena pemerintahan Iran yang belum stabil. Teluk Hormuz menjadi wilayah perebutan bagi Iran. Kepentingan Rusia, Amerika Serikat, dan Uni Eropa terhadap energi di kawasan tersebut menyebabkan kawasan tersebut semakin rumit;
- f) kawasan strategis Timur Tengah yang menjadi pemicu ketegangan adalah Terusan Suez (Mesir) dan Bab el Mandeb (Djibouti-Yaman) dan juga Selat Hormuz (Iran-Oman) karena merupakan lokasi vital bagi pelayaran dan perdagangan dunia yang membutuhkan pengamanan.

3) Nasional

a) Geografi

- (1) Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki luas daratan 1,9 juta km² dan lautan 7,9 juta km² dengan jumlah pulau 17.504 dan 16.056 telah dibakukan namanya letak geografis Indonesia yang strategis selalu menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut. Selain itu, Indonesia juga menjadi titik persilangan kegiatan perekonomian dunia, terutama perdagangan antara negara-negara industri dan negara-negara yang sedang berkembang, menjadi titik persilangan perdagangan antara Jepang, Korea, Cina dengan negara-negara di Afrika, Australia dan Eropa;
- (2) posisi Indonesia terletak antara benua Australia dan benua Asia dan berada pada pertemuan Samudra Pasifik dan Samudra Hindia dan pertemuan rangkaian pegunungan sirkum mediterania dan sirkum pasifik. Selain wilayah Indonesia juga beraada pada pertemuan tiga lempeng yaitu bagian utara berbatasan dengan tameng Asia yang mengalami perluasan yang dikenal dengan Lempeng Asia, bagian barat dan selatan berbatasan dengan benua Gondwana India, dasar Samudera Hindia, Australia dan perluasan yang dikenal dengan Lempeng Indo Australia dan bagian timur yaitu dasar Samudera Pasifik;
- (3) Indonesia memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Filipina, Malaysia dan Singapura; sebelah timur berbatasan dengan *Papua New Guinea* dan Timor Leste; sebelah selatan berbatasan dengan Australia, sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Srilangka. Perbatasan darat dengan Timor Leste sepanjang 253 km, dengan Malaysia sepanjang 1,881 km, dan dengan Papua Nugini sepanjang 824 km;

b) Demografi

b) Demografi

- (1) Indonesia memiliki luas daratan luas daratan Indonesia mencapai 1.919.440 km² yang terbagi dalam 34 provinsi, 416 kabupaten dan 98 kota. Berdasarkan sensus 2020, Indonesia memiliki jumlah penduduk 270.203.917 penduduk dengan komposisi laki-laki 136.661.899 (50,6%) dan perempuan 133.542.018 (49,4%).
- (2) distribusi penduduk tidak merata dan masih terkonsentrasi di Pulau Jawa dengan penduduk yang mendiami Pulau Jawa mencapai 151,59 juta penduduk atau 56,10 persen penduduk Indonesia. Untuk Pulau Sumater mencapai 21,68%, Pulau Sulawesi 7,36%, Pulau Kalimantan 6,15%, Bali Nusa Tenggara 5,54% dan Papua 3,17%. Secara rinci sebaran penduduk per provinsi berdasarkan sensus tahun 2020 adalah sebagai berikut:
- (3) tingkat kepadatan penduduk Indonesia adalah 141 jiwa per km. Laju pertumbuhan penduduk 2020 yaitu 1,25% dan melambat dari periode sebelumnya 1,49%.

c) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam Indonesia tersebar secara tidak merata di seluruh Indonesia. Persebaran sumber daya alam di Indonesia di golongan menjadi 2 yaitu persebaran sumber daya alam hayati dan persebaran sumber daya alam barang tambang. Sumber daya alam hayati terdiri dari sumber daya alam hewani dan nabati yaitu:

- (1) sumber daya alam nabati, Indonesia dianugerahi tanah yang subur sehingga tumbuhan dapat tumbuh dengan sempurna di wilayah Indonesia. Wilayah Flora di Indonesia meliputi hutan tropis, hutan musim, stepa dan sabana.

(2) sumber

- (2) sumber daya alam hewani, pada umumnya wilayah persebaran fauna di Indonesia dibagi 3 wilayah yaitu wilayah Indonesia bagian Barat, Indonesia bagian Tengah, Indonesia bagian Timur. Ketiganya di batasi oleh Wallace dan garis Weber. Bagian Barat lebih cenderung mengikuti ragam hewan Asia, sedangkan bagian Timur mengikuti ragam hewan Australia. Ciri-ciri kasus hewan Indonesia terdapat pada wilayah bagian Tengah.
 - (3) sebaran hasil tambang, kekayaan tambang Indonesia tersebar secara tidak merata.
- d) Ideologi
- (1) Ideologi menjadi persoalan bahkan diperalat sebagai kendaraan untuk kepentingan politik dari pihak-pihak/ kelompok-kelompok tertentu. Upaya menggantikan ideologi Pancasila dengan ideologi lainnya dilakukan baik melalui jalur politik maupun melalui gerakan-gerakan oleh kelompok radikal. Pemahaman sempit Pancasila sebagai ideologi negara menjadi katalis bagi pertumbuhan/perkembangan ideologi lain yang bertentangan;
 - (2) penyebaran paham ideologi *Islamic State in Iraq and Syria* (ISIS) yang masif telah mempengaruhi eksistensi kelompok jaringan terorisme maupun masyarakat yang memiliki pemahaman radikal untuk membangun negara Islam (Khilafah), selaras dengan perjuangan DI/TII untuk membangun Negara Islam Indonesia (NII). Mereka masih bergerak secara *klaendestein* dan berpotensi mempengaruhi kelompok militan untuk melakukan aksi kekerasan dan persekusi terhadap kelompok sesama umat maupun yang berbeda agama, dengan melakukan aksi persekusi serta kekerasan terhadap masyarakat maupun aparat penegak hukum sebagai sasaran aksi amaliyah;

- (3) saat ini Indonesia berada di tengah-tengah pertarungan ideologi asing yang bisa mempengaruhi cara pandang masyarakat dan mengancam kebhinekaan yang telah menjadi komitmen bangsa. Ancaman masuknya ideologi asing dapat menggoyahkan ketahanan ideologi nasional dan berdampak pada kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Ideologi itu antara lain ideologi radikal yang membawa semangat pan-islamisme, ideologi komunis yang berupaya memengaruhi kebijakan negara terhadap kelompok sosial paling bawah (proletar) serta kebijakan ultra nasionalisme AS untuk mendorong imperialisme dan dominasi AS di dunia;

e) Politik

- (1) hasil Pemilu 2024 telah menghadirkan komposisi baru baik di eksekutif maupun legislatif. Penyelesaian terhadap RUU yang belum rampung dan menjawab peraturan perundangan yang dianggap masih meninggalkan masalah di tahun 2025 dan akan menjadi konsentrasi Pemerintah dan DPR.
- (2) pembentukan Kabinet baru akan diwarnai dengan adanya revisi terhadap koalisi hasil Pemilu;
- (3) kecenderungan rival politik untuk tidak menjadi oposisi sangat terbuka. Hal ini tampaknya telah menjadi budaya politik Indonesia dari Pemilu ke Pemilu;
- (4) penyesuaian program, kebijakan dan anggaran akan menjadi fokus pemerintahan baru. Hal ini untuk mewujudkan janji politik dan visi Indonesia;
- (5) fungsi pemerintahan belum efektif karena masih dalam proses peralihan kebijakan, anggaran dan program;
- (6) potensi munculnya konflik horizontal di awal tahun 2025 dalam menyikapi hasil Pemilu pada 2024 secara serentak terutama dalam pemilihan Gubernur/Bupati/Walikota;

(7) perpindahan

- (7) perpindahan Ibukota Negara, meskipun belum menjadi fokus 2025, akan menjadi perbincangan hangat. Hal ini erat kaitannya dengan arah pembangunan dan pemerataan dan otonomi daerah;
- (8) sengketa Pemilukada 2024 secara serentak yaitu Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota akan menyisakan sejumlah sengketa di tahun 2025. Mahkamah Konstitusi sebagai penjaga gawang, kewibawaanya menurun karena perilaku hakim yang melanggar etik. Kondisi ini dapat memicu adanya konflik horizontal. Oleh sebab itu, dalam rangka menghadapi sengketa Pemilu, Mahkamah Konstitusi harus mempersiapkan hakim yang kredibel. Sengketa yang berpotensi berlarut yaitu perhitungan suara Gubernur, Bupati dan Walikota.
- (9) perkembangan politik nasional dalam dinamika politik Pemilu 2024, berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, pelaksanaan pemilihan umum tahun 2024 diselenggarakan secara serentak untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, anggota DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, menyelenggarakan pemilihan kepala daerah serentak 2024 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali kota dan Wakil Wali kota di Indonesia sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Adapun hasil akhir Pemilukada secara serentak 2024 masih diwarnai dengan narasi dan komunikasi yang dilakukan oleh para elit politik memunculkan isu yang berkembang yang menuai potensi konflik di masyarakat di tahun 2025.

Pemicu konflik horizontal disebabkan oleh propaganda politik yang dibangun para partisipan dan simpatisan partai melalui provokasi di media sosial dan platform lainnya. Provokasi yang dilakukan dengan menyebar berita bohong (*hoax*) di media sosial secara signifikan berdampak negatif terhadap perspektif publik. Kondisi tersebut menimbulkan dinamika sosial politik yang kompleks berpengaruh terhadap harmonisasi masyarakat di setiap daerah;

f) Ekonomi

(1) pemulihan ekonomi

- (a) krisis dunia yang berdampak bagi Indonesia menyebabkan Indonesia harus mengubah postur APBN. Hal ini berkaitan dengan penurunan harga komoditi seperti harga minyak, nikel, logam dan komoditi pertanian dan komoditi ekspor lainnya;
- (b) meningkatnya angka pengangguran dan menurunnya tingkat pendapatan masyarakat, Pemerintah harus mengeluarkan stimulus fiskal dan moneter;
- (c) perubahan prioritas, arah, dan kebijakan pembangunan berdampak pada model pendekatan;

(2) pertumbuhan ekonomi

- (a) berpindahnya pusat gravitasi dunia dari trans atlantik ke trans pasifik dan siklus perekonomian Indonesia menjadi faktor utama bangkitnya ekonomi Asia termasuk Indonesia;
- (b) Indonesia mengalami tren pertumbuhan ekonomi yang positif pasca pandemi. Hal ini didorong oleh meningkatnya konsumsi dan upaya pemulihan ekonomi dengan stimulus fiskal dan moneter. Perubahan rezim yang terjadi akan memacu pertumbuhan ekonomi sekaligus sebagai *quick win*;

- (3) keuangan negara
 - (a) keuangan negara pada tahun 2025 relatif tidak aman. Pendapatan negara yang cenderung menurun dan meningkatnya pembayaran utang luar Negeri menyebabkan kerawanan fiskal;
 - (b) menurunnya pendapatan negara disebabkan oleh nilai ekspor yang lebih rendah dari impor, pendapatan pajak dan lainnya yang terbatas sehingga banyak program pembangunan yang terhambat karena menipisnya keuangan negara;
- (4) sektor-sektor perekonomian
 - (a) sektor pariwisata

Meningkatnya mobilitas masyarakat pada masa pemulihan ekonomi dan keinginan warga untuk melakukan pariwisata;
 - (b) sektor industri dan perdagangan

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan tampaknya belum mampu untuk memacu kinerja industri. Sebagian industri besar mengalihkan investasinya ke negara lain seperti Thailand dan Vietnam. Produktifitas industri dalam Negeri yang rendah menyebabkan harga barang relatif lebih mahal dibandingkan barang impor. Hal ini menyebabkan membanjirnya barang-barang impor dan rendahnya devisa negara;
 - (c) sektor pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan.
- g) Aspek Sosial Budaya
 - (1) segregasi masyarakat akan semakin kuat dalam menyikapi hasil Pemilu 2024 dan berpotensi konflik horizontal di sejumlah wilayah;
 - (2) tidak

- (2) tidak adanya keseimbangan dalam pembangunan wilayah antara pembangunan SDM dan wilayah (keseimbangan geografi dan demografi);
- (3) isu kesehatan terutama berkaitan dengan wabah penyakit. Hal ini berkaitan dengan adanya pelepasan nyamuk hasil rekayasa genetika.

h) Aspek Keamanan

Pada tahun 2022-2023 kejahatan meningkat secara tajam yaitu 72% baik dari jenis maupun kecepatannya. Kecepatan melakukan tindak kejahatan meningkat 41%. Kejahatan konvensional meningkat 73%, Kejahatan trans nasional meningkat 62%, kejahatan terhadap kekayaan negara meningkat 71% dan kejahatan berimplikasi kontejensi meningkat 87%. Dibandingkan dengan dengan menjelang Pemilu 2019 dan Pemilu 2024, risiko tindak kejahatan sangat menurun yaitu dari 113% menjadi 70%, dengan tindak kejahatan yang lebih cepat 40%. Dari segi jumlah kejahatan pada tahun 2022 adalah 270.167 meningkat menjadi 467.733 kejahatan. Artinya kejahatan baik dari segi jumlah, tingkat kecepatan naik secara signifikan. Akan tetapi risiko penduduk terkena tindak kejahatan menurun cukup tajam yaitu tingkat risiko terkena tindak kejahatan setiap 100 ribu penduduk pada tahun 2017 adalah sebesar 129, menjadi 113 pada tahun 2018, dan menurun menjadi 103 pada tahun 2019, 82% pada tahun 2022 dan 905 ditahun 2023. Jenis kejadian pencurian merupakan kejahatan yang paling banyak terjadi pada desa/kelurahan di Indonesia, jumlahnya mencapai lebih dari 36-45 persen dari seluruh desa/kelurahan. Interval *crime clock* yang semakin panjang menunjukkan intensitas kejadian tindak kejahatan yang semakin menurun. Pada tahun 2022 selama 00.01.31 detik dan meningkat 00.00.53 detik. Selang waktu terjadinya suatu tindak kejahatan (*crime clock*) adalah 00.01'33" (1 menit 33 detik) pada tahun 2017 dan menjadi

sebesar

sebesar 00.01'47" (1 menit 47 detik) pada tahun 2018. Interval crime clock menjadi semakin panjang pada tahun 2019, yaitu sebesar 00.01'57" (1 menit 57 detik). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 interval terjadinya kejahatan adalah 53 detik, jauh lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya yang 1 menit 33 detik dan 1 menit 47 detik tahun 2018. Kecenderungan pada tahun 2025 tampaknya relatif sama dengan tahun 2020 dengan pola eskalasi yang berbeda. Konflik sosial tampaknya semakin dinamis dengan adanya pergantian Pemerintahan di semua level. Untuk memperkirakan kondisi keamanan pada tahun 2023, digunakan tren kejahatan yang terjadi selama 5 tahun terakhir. Tren kejahatan dapat disajikan sebagai berikut:

- (1) tren jumlah kejadian kejahatan atau tindak kriminalitas di Indonesia cenderung menurun. Data memperlihatkan jumlah kejadian kejahatan (*crime total*) pada 2017 sebanyak 336.652 kejadian, menurun menjadi sebanyak 294.281 kejadian pada tahun 2018 dan menurun pada tahun 2019 menjadi 269.324 kejadian. Pada tahun 2022-2023 kejahatan meningkat secara tajam yaitu 72% baik dari jenis maupun kecepatannya. Kecepatan melakukan tindak kejahatan meningkat 41%. Kejahatan konvensional meningkat 73%, Kejahatan trans nasional meningkat 62%, Kejahatan terhadap kekayaan negara meningkat 71% dan kejahatan berimplikasi kontijensi meningkat 87%. Dibandingkan dengan dengan menjelang Pemilu 2019 dan Pemilu 2024, risiko tindak kejahatan sangat menurun yaitu dari 113% menjadi 70%, dengan tindak kejahatan yang lebih cepat 40%. Dari segi jumlah kejahatan pada tahun 2022 adalah 270.167 kejahatan meningkat menjadi 467.733 kejahatan. Artinya kejahatan baik dari segi jumlah, tingkat kecepatan naik secara signifikan.

Akan tetapi, risiko penduduk terkena tindak kejahatan menurun cukup tajam yaitu tingkat risiko terkena tindak kejahatan setiap 100.000 penduduk pada tahun 2017 adalah sebesar 129, menjadi 113 pada tahun 2018, dan menurun menjadi 103 pada tahun 2019, 82% pada tahun 2022 dan 905 ditahun 2023;

- (2) sejalan dengan *crime total*, tingkat resiko terkena tindak kejahatan (*crime rate*) setiap 100.000 penduduk juga mengalami penurunan yaitu pada tahun 2017 sebanyak 129 kasus menjadi 113 kasus pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 menjadi 103 kasus, kemudian pada tahun 2022 menjadi 87 kasus dan pada tahun 2023 menjadi 34 kasus. *Crime rate* merupakan angka yang dapat menunjukkan tingkat kerawanan suatu kejahatan pada suatu kota tertentu dalam waktu tertentu. Semakin tinggi angka *crime rate* maka ingkat kerawanan akan kejahatan suatu daerah semakin tinggi pula dan sebaliknya;
- (3) indikator kriminalitas lainnya selama periode 2017-2019 juga menunjukkan pola perkembangan yang serupa. Selang waktu terjadinya suatu tindak kejahatan (*crime clock*) 00.01'33" (1 menit 33 detik) pada tahun 2017 dan menjadi sebesar 00.01'47" (1 menit 47 detik) pada tahun 2018. Intervalnya menjadi semakin panjang pada tahun 2019 yaitu menjadi sebesar 00.01'57" (1 menit 57 detik). Interval waktu yang semakin panjang menunjukkan intensitas kejadian tindak kejahatan yang semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 interval terjadinya kejahatan adalah 53 detik, jauh lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya yang 1 menit 33 detik dan 1 menit 47 detik tahun 2018;

(4) dari sisi jumlah kejahatan untuk level Provinsi/Polda selama tahun 2021 Polda Sumatera Utara mencatat jumlah kejahatan terbanyak (36.534 kejadian), disusul oleh Polda Metro Jaya (DKI Jakarta dan sekitarnya) sebanyak 29.103 kejadian, dan Polda Jawa Timur (19.257 kejadian). Sementara itu, Provinsi Kalimantan Utara, Maluku Utara dan Sulawesi Barat merupakan tiga wilayah dengan jumlah kejahatan paling sedikit dengan jumlah kejadian kejahatan berturut-turut sebanyak 971 kejadian, 1.008 kejadian, dan 1.500 kejadian;

(5) dari sisi jumlah kejahatan untuk level Provinsi/Polda selama tahun 2021 Polda Sumatera Utara mencatat jumlah kejahatan terbanyak (36.534 kejadian), disusul oleh Polda Metro Jaya (DKI Jakarta dan sekitarnya) sebanyak 29.103 kejadian dan Polda Jawa Timur (19.257 kejadian). Sementara itu, Provinsi Kalimantan Utara, Maluku Utara dan Sulawesi Barat merupakan tiga wilayah dengan jumlah kejahatan paling sedikit dengan jumlah kejadian kejahatan berturut-turut sebanyak 971 kejadian, 1.008 kejadian, dan 1.500 kejadian.

Polda Papua Barat mencatat tingkat kejahatan tertinggi yakni 289 (setiap 100.000 penduduk), disusul oleh Polda Metro Jaya (DKI Jakarta dan sekitarnya) sebesar 277, dan Polda Sulawesi Utara sebesar 250. Provinsi Jawa Timur termasuk kategori lima terbesar dari sisi jumlah kejadian (*crime total*), tetapi dari sisi tingkat kejahatan (*crime rate*) termasuk kelompok lima terendah yakni sebesar 48. Hal ini tentu karena pengaruh jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur yang besar. Nilai *crime rate* sebesar 48 di Provinsi Jawa Timur ini mengandung arti bahwa dari 100.000 penduduk di Provinsi Jawa Timur, 48 diantaranya merupakan korban kejahatan.

b. Analisis

Pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari “faktor internal dan eksternal” sehingga perlu untuk dilakukan identifikasi dan analisa agar dapat ditemukan formula yang tepat dalam menyusun kebijakan dan strategi. Personel Pasukan Gegana Korbrimob tergelar ditingkat satuan jajaran didukung sarana dan prasarana yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentunya perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas profesionalisme SDM Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga berdampak diusulkannya untuk kenaikan tunjangan kinerja Polri menjadi 80%.

Adapun kondisi eksternal yang dihadapi antara lain gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi semakin dinamis dan dapat terjadi setiap saat dan setiap waktu sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang dapat menimbulkan peluang kejahatan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi (kejahatan Siber). Masih dijumpai adanya kecenderungan masyarakat dalam menangani masalah keamanan bertindak dengan main hakim sendiri, sehingga berdampak buruk terhadap penegakkan dan kepastian hukum di Indonesia. Tren peningkatan beberapa jenis kejahatan yaitu kejahatan kelompok radikal, jaringan terorisme, kelompok kriminal bersenjata, konflik sosial dan kejahatan insurjensi menuntut Pasukan Gegana Korbrimob untuk lebih optimal di bidang penegakkan hukum terbatas. Sistem hukum dan peradilan yang tumpang tindih terkait kewenangan antar satuan dan lembaga penegak hukum menimbulkan kerancuan dalam penegakkan hukum di Indonesia. Semakin meningkatnya kejahatan transnasional terkait dengan semakin tidak jelasnya batas negara sehingga lalu lintas orang dan barang ilegal semakin mudah dan cepat untuk dilakukan.

Analisis lingkungan internal Pasukan Gegana Korbrimob dilakukan dengan menggunakan Analisa SWOT sebagai pisau analisis yakni *Strength, Weaknesses, Opportunities* dan *Treat*.

- 1) kekuatan (*strength*)
 - a) terbentuknya *Power On Hand* (POH) Kapolri dan siaga kontijensi di Pasukan Gegana Korbrimob, *On call* yang siap dioperasikan setiap saat dan setiap waktu untuk menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
 - b) Pasukan Gegana Korbrimob saat ini memiliki 4 (empat) Satuan yang tergelar yaitu Satuan KBRN, Jibom, Wanterror dan Satuan Bantek, adapun jumlah riil Pasukan Gegana Korbrimob saat ini sejumlah 1. 553 personel terdiri dari:
 - (1) anggota Polri sebanyak 1.541 orang personel
 - (2) ASN sebanyak 12 orang personel;
 - c) Renja Pasgegana tahun 2024 menjadi acuan penyusunan Renja Pasukan Gegana Korbrimob tahun 2025 dengan demikian arah kebijakan dan strategi akan terintegrasi dan berkesinambungan;
 - d) secara umum akuntabilitas kinerja Pasukan Gegana Korbrimob semakin hari semakin baik dan dapat dipertanggung jawabkan terbukti dengan naiknya nilai LKIP pada setiap tahunnya;
 - e) terintegrasinya kegiatan dan kinerja Satker-satker di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob dalam mendukung program pencapaian sasaran yang telah ditetapkan;
 - f) meningkatnya kemampuan personel secara berkesinambungan dalam pelaksanaan tugas penegakan hukum terbatas sebagai penindak gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
 - g) Tribrata dan Catur Prasetya serta motto Pasukan Gegana Korbrimob menjadi budaya yang diterapkan setiap personel Pasukan Gegana Korbrimob;
 - h) meningkatnya dukungan Alpalkam dan Almatsus yang modern sesuai spesifikasi khusus yang dibutuhkan dalam mendukung operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
 - i) terpeliharanya

- i) terpeliharanya kemampuan personel dengan terdukungnya latihan satuan dari anggaran DIPA secara terprogram dan berkelanjutan;
 - j) tunjangan kinerja/remunerasi yang diberikan negara memberikan dorongan semangat personel untuk terus melakukan pembenahan, perbaikan dan peningkatan kinerja;
- 2) kelemahan (*Weakness*)
- a) standar sertifikasi kerja khusus personel Pasukan Gegana Korbrimob dan jajaran serta Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda belum seluruhnya tersertifikasi;
 - b) belum maksimalnya pelaksanaan pengawasan dan pengendalian personel secara berjenjang untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran anggota;
 - c) peremajaan personel di Pasukan Gegana Korbrimob relatif lambat jika dibandingkan dengan *intake* yang diterima pada tiap tahunnya sehingga perlunya peningkatan pemenuhan personel sesuai dengan kebutuhan;
 - d) penambahan kendaraan operasional tidak diikuti dengan penambahan garasi sehingga banyak kendaraan operasional yang tidak tertampung di garasi;
 - e) kesejahteraan personel Pasukan Gegana Korbrimob perlu ditingkatkan untuk mendukung profesionalisme terutama fasilitas rumah dinas, Layanan Kesehatan, Pendidikan dan Asuransi serta tunjangan risiko kerja;
 - f) beberapa piranti lunak sudah tidak relevan lagi dengan pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob sehingga perlu dilaksanakan penyempurnaan disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi saat ini;
 - g) perkembangan Era digital saat ini berdampak pula pada perkembangan tindak kejahatan namun belum dibarengi dengan pemerataan kemampuan dan pengetahuan personel Pasukan Gegana Korbrimob secara profesional;

h) beberapa

- h) beberapa sarana dan prasarana Pasukan Gegana Korbrimob sudah mulai rusak termakan usia sehingga perlu dilaksanakan peremajaan untuk mendukung operasional satuan;
 - i) generalisasi indeks pada standar biaya masukan belum semuanya mencukupi dengan kebutuhan operasional satuan (khususnya tiket pesawat) pada pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob;
 - j) latihan bersama dengan Kepolisian Negara lain sebagai upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan personel Pasukan Gegana Korbrimob belum terdukung anggaran Dipa.
- 3) peluang (*Opportunities*)
- a) tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Pasukan Gegana Korbrimob dalam melakukan penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
 - b) terbangunnya sinergisitas polisional Pasukan Gegana Korbrimob dengan instansi/satuan dan stakeholder terkait dalam pelaksanaan tugas penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
 - c) penambahan Alpalkam dan Almatsus termmodern disesuaikan dengan kebutuhan operasional satuan mampu mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas;
 - d) penyederhanaan tata kelola secara sinergi antara Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda memudahkan pergerakan personel dengan reaksi yang cepat, tepat dan efisien dalam menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
 - e) perkembangan era digital adalah sebuah keharusan bagi Pasukan Gegana Korbrimob untuk tetap relevan dan tangguh dalam menghadapi tantangan kedepan yang terus berkembang;
 - f) peningkatan fungsi pengawasan internal dan eksternal untuk mencegah penyimpangan dan menjaga akuntabilitas kinerja Pasukan Gegana Korbrimob;
 - g) penerapan

- g) penerapan sistem pembinaan karier berbasis meritokrasi dan program manajemen talenta dari SSDM Polri berdampak positif terhadap profesionalisme Pasukan Gegana Korbrimob;
 - h) penyelenggaraan program Pendidikan dan pelatihan oleh Lemdiklat Polri, Satuan Latihan Brimob dan Kerjasama dengan negara lain dapat menjawab tantangan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara profesional;
 - i) program reformasi birokrasi dalam rangka upaya percepatan pemberantasan korupsi melalui program pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBK), memberikan peluang bagi Pasukan Gegana Korbrimob untuk melanjutkan reformasi birokrasi mencakup aspek struktural, instrumental dan kultural;
 - j) adanya program Polri dalam misi perdamaian keamanan dan ketertiban dunia dapat meningkatkan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob.
- 4) ancaman (*Threat*)
- a) perkembangan teknologi informasi, teknologi digital dan komunikasi disamping berdampak positif merupakan ancaman bagi Polri khususnya Pasukan Gegana Korbrimob karena mudahnya masyarakat untuk mengakses tindak kejahatan seperti cara merakit bom, membeli dan meracik bahan kimia, cara menembak dan kejahatan lainnya membawa konsekuensi bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob apabila tidak diimbangi dengan penambahan pengetahuan dan kemampuan *terupdate* dibidang IT secara profesional;
 - b) merebaknya Judi online dan Pinjaman online dapat berpengaruh kepada perilaku kehidupan sosial dan derajat moral personel Pasukan Gegana Korbrimob;

c) potensi

penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi gegana untuk melayani masyarakat". Secara umum permasalahan yang akan dihadapi oleh Pasukan Gegana Korbrimob pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. masih kurangnya jumlah personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran baik Perwira, Brigadir, Bhayangkara dan PNS karena sesuai DSPP sejumlah 3.312 orang personel namun sampai saat ini baru terpenuhi sejumlah 1.553 orang personel terdiri dari 1.541 orang anggota Polri dan 12 orang PNS (baru terpenuhi 46,89 %);
- b. perlunya peningkatan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dari segi kualitas, kuantitas dan kapasitas dengan latihan tersertifikasi maupun pendidikan serta pembinaan karier secara terprogram, berjenjang dan berkelanjutan;
- c. perlunya peningkatan kesejahteraan personel Pasukan Gegana Korbrimob terkait dengan tunjangan kinerja, tunjangan risiko kerja, pemenuhan rumah dinas, kendaraan dinas, pelayanan Kesehatan, dan keselamatan kerja (asuransi) secara bertahap dan berkelanjutan;
- d. semakin berkembangnya Iptek maka trend kejahatan mengalami perubahan untuk itu Pasukan Gegana Korbrimob harus melakukan penyesuaian dengan pengajuan pengadaan Almatasus termmodernisasi disesuaikan dengan Iptek untuk mendukung operasional satuan;
- e. perlunya keterbukaan publik terkait kinerja organisasi yang didukung oleh perkembangan digital sehingga kinerja Pasukan Gegana Korbrimob lebih mudah diakses;
- f. perlunya pembenahan dan penyempurnaan piranti lunak untuk mendukung pelaksanaan tugas fungsi Pasukan Gegana Korbrimob serta peningkatan kinerja organisasi menuju kinerja organisasi yang lebih baik;
- g. kerjasama Pasukan Gegana Korbrimob dengan instansi lain serta *stakeholders* baik di dalam maupun luar Negeri perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan personel maupun operasional Pasukan Gegana Korbrimob;

h. penguatan

- h. penguatan pengawasan internal dengan mengefektifkan kegiatan pengawasan pengendalian (wasdal) baik di level manajerial maupun di level pelaksana tugas di lapangan serta pengawasan eksternal untuk mewujudkan Pasukan Gegana Korbrimob yang transparan, akuntabel serta bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme.
- i. keberadaan dan kegiatan kelompok teroris di Indonesia masih tetap tumbuh dan berkembang, mereka mengembangkan pola kegiatan dan sasaran secara sporadis termasuk terhadap sasaran aparat keamanan dan pejabat pemerintah;

II. TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi

a. Visi Korbrimob Polri

"Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi melalui Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan Masyarakat".

b. Visi Pasukan Gegana Korbrimob

"Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi dengan penindakan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi gegana".

2. Misi

a. Misi Korbrimob Polri

"Mewujudkan Kehadiran Negara di tengah Masyarakat melalui Tindakan Kepolisian: Pre-emptif, Preventif, Penegakkan Hukum Terbatas dan Rehabilitasi dengan Respon Cepat, Tepat dan Tuntas".

b. Misi Pasukan Gegana Korbrimob

"Mewujudkan kehadiran Negara di tengah masyarakat dengan Tindakan Kepolisian untuk menegakkan hukum terbatas dengan respon cepat, tepat dan tuntas"

3. Tujuan

a. Tujuan Korbrimob Polri

Adapun tema pembangunan Korbrimob Polri Tahun 2025 adalah "Korbrimob Polri memperkuat tema Pembangunan Polri dalam Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" dengan tujuan:

- 1) meningkatkan peran utamanya dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi, melindungi masyarakat, dan menjaga kestabilan negara dengan yang mengutamakan kepastian, keadilan, perlindungan hak asasi manusia, inklusivitas dan profesionalisme yang lebih responsif;
- 2) menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil, dan tertib dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara proaktif dan antisipatif;
- 3) meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Korbrimob Polri agar dapat menjalankan tugas dan fungsi Brimob dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Korbimob Polri yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;
- 4) membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Korbrimob Polri yang mendukung operasional Korbrimob Polri yang efisien dan terintegrasi dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas Intensitas tinggi, yang optimal, berkualitas, serta lebih profesional sehingga dapat mendukung kinerja Korbrimob Polri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal;
- 5) memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Korbrimob Polri.

b. Tujuan Pasukan Gegana Korbrimob

Adapun tema pembangunan Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2025 adalah "Pasukan Gegana Korbrimob memperkuat tema Pembangunan Korbrimob Polri dalam Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" dengan tujuan:

- 1) Meningkatkan peran utamanya sebagai penindak gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi dengan mengutamakan profesionalisme yang responsif;

2) Mewujudkan

- 2) Menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman stabil dan tertib dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi secara proaktif dan antisipatif;
- 3) meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Korbrimob Polri agar dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Pasukan Gegana Korbimob yang terintegrasi dan berkelanjutan;
- 4) membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob untuk mendukung operasional yang efisien dan terintegrasi dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi;
- 5) memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Pasukan Gegana Korbrimob.

4. Sasaran Prioritas

a. Sasaran Prioritas Korbrimob Polri

Mengacu pada tahapan Renstra Korps Brimob Polri tahun 2025-2029 yaitu: "Melanjutkan modernisasi kemampuan Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI" maka Sasaran Prioritas Korbrimob Polri tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama "Memelihara keamanan dalam Negeri dari gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat Intensitas tinggi di seluruh wilayah Indonesia secara prediktif dan proaktif";
- 2) kedua "Mewujudkan penggelaran kekuatan Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat Intensitas tinggi secara cepat, tepat dan tuntas yang berbasis digital";
- 3) ketiga "Mewujudkan penegakan hukum terbatas dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang adil, transparan dan humanis";
- 4) keempat "Mewujudkan pengelolaan SDM Brimob Polri yang modern dan transparan serta pembangunan kapasitas SDM yang sehat, cerdas, mandiri, berintegritas dan profesional";
- 5) kelima "Mengembangkan almatsus dan fasilitas konstruksi Brimob Polri yang modern dan memadai sesuai kebutuhan organisasi";

6) keenam

- 6) keenam "Meningkatkan budaya integritas, akuntabilitas dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas Brimob Polri".

b. Sasaran Prioritas Pasukan Gegana Korbrimob

Mengacu pada tahapan Renstra Pasukan Gegana Korbrimob tahun 2025-2029 yaitu: "Melanjutkan modernisasi Pasukan Gegana Korbrimob sebagai penindak gangguan Kamtibmas Intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI" maka Sasaran Prioritas Pasukan Gegana Korbrimob tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) pertama "Memelihara keamanan dalam Negeri dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara prediktif dan proaktif";
- 2) kedua "Mewujudkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob secara cepat, tepat dan tuntas";
- 3) ketiga "Mewujudkan penegakkan hukum terbatas dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara adil, transparan, legal dan humanis";
- 4) keempat "Mewujudkan pengelolaan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang profesional dan peningkatan kesejahteraan";
- 5) kelima "Mengembangkan Almatsus yang modern dan memadai sesuai kebutuhan organisasi";
- 6) keenam "Meningkatkan budaya integritas, akuntabilitas dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob".

III. SASARAN PRIORITAS, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

1. Sasaran Prioritas, Arah Kebijakan dan Strategi Korbrimob Polri

- a. Sasaran Prioritas I "Memelihara keamanan dalam Negeri dari gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi di seluruh wilayah Indonesia secara prediktif dan proaktif", terdiri dari 8 (delapan) arah bijak sebagai berikut:
 - 1) Mewujudkan intelijen Brimob yang kritis, peka, cepat, tepat dan akurat dalam melaksanakan deteksi dini dan deteksi aksi terhadap potensi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.

2) Mengotimpalkan

- 2) Mengoptimalkan kegiatan Pemolisian Masyarakat (Community Policing) dalam rangka penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
- 3) Mengedepankan penanganan konflik sosial oleh Brimob Polri secara humanis;
- 4) Meningkatkan peran aktif dan kehadiran Brimob Polri di lokasi rawan bencana alam dan non alam;
- 5) Melaksanakan kegiatan pengamanan oleh Brimob Polri pada event Nasional/Internasional serta pengamanan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN);
- 6) Meningkatkan penggelaran kekuatan Brimob Polri dalam operasi kepolisian dan back-up kewilayahan serta penugasan internasional dalam rangka penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi melalui kerja sama dengan stakeholder terkait baik dalam/luar negeri;
- 7) Meningkatkan peran serta Brimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar;
- 8) Melaksanakan tugas lain dalam mewujudkan dan memelihara keteraturan sosial, mengatasi permasalahan sosial dan isu-isu penting nasional lainnya.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: Mewujudkan intelijen Brimob yang kritis, peka, cepat, tepat dan akurat dalam melaksanakan deteksi dini dan deteksi aksi terhadap potensi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Meningkatkan kemampuan deteksi dini dan deteksi aksi fungsi intelijen Brimob dengan didukung personel, anggaran dan teknologi intelijen yang memadai guna menurunkan dan mengeliminasi setiap potensi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

b) Memprediksi

- b) Memprediksi dan memperkirakan ancaman gangguan Kamtibmas intensitas tinggi melalui penyusunan ranking potensi gangguan Kamtibmas maupun potensi kerawanan daerah;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - c) Melakukan Lidikpamgal dengan fokus kepada potensi lawan insurjensi, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan Kamtibmas lainnya guna menentukan dan merekomendasikan cara bertindak (CB) secara cepat dan tepat terhadap perkembangan situasi yang akan terjadi guna terpeliharanya Kamtibmas;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1).
- 2) arah bijak: Mengoptimalkan kegiatan Pemolisian Masyarakat (*Community Policing*) dalam rangka penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Menentukan model pemolisian yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan jenis gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang terjadi.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
 - b) Melaksanakan kegiatan sambang kepada Toda, Toga dan Tomas serta masyarakat lainnya di wilayah terjadinya gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - c) Memberdayakan peran aktif Toda, Toga dan Tomas serta masyarakat lainnya di wilayah operasi kepolisian.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - d) Mendukung program pemerintah dalam memberikan bantuan baik materiil, moril dan dedikasi untuk membantu kesulitan masyarakat di wilayah penugasan.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2).

3) arah bijak: Mengedepankan penanganan konflik sosial oleh Brimob Polri secara humanis;

untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Memetakan wilayah-wilayah potensi konflik sosial dan menentukan langkah cara bertindak (CB) yang efektif dan efisien guna terpeliharanya Kamtibmas;
(giat5079,5080,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
- b) Melaksanakan penggelaran kekuatan Brimob Polri dalam penanganan konflik sosial secara humanis didukung dengan SDM yang profesional dan sarana prasarana yang modern;
(giat5079,5080,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
- c) Meningkatkan kesiapsiagaan personel dalam penanganan konflik sosial secara humanis serta kegiatan pengamanan lainnya dengan sering dilatihkan Panggilan Luar Biasa (PLB);
(giat5079,3130,3133,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
- d) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda di wilayah penugasan untuk memperkuat moril pasukan minimal 3 bulan sekali;
(giat3130,3133,5079,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
- e) Memberangkatkan personel secara selektif yang tidak bermasalah dan siap tugas, sehingga tidak mempersulit Komandan di lapangan;
(giat5079,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
- f) Melaksanakan "pelayanan kesehatan" dan "trauma healling" serta pemulihan moril pasca insiden terhadap personel setelah selesai melaksanakan penugasan penanganan konflik social.
(giat5079,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2).

4) arah

- 4) arah bijak: Meningkatkan peran aktif dan kehadiran Brimob Polri di lokasi rawan bencana alam dan non alam;
 untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Mengoptimalkan kekuatan Brimob Polri melalui ketanggapsegeraan dalam penanggulangan bencana alam dan non alam melalui penyiagaan pasukan serta dilatihkannya Panggilan Luar Biasa (PLB);
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - b) Melaksanakan penanganan pencarian dan pertolongan masyarakat yang dilanda bencana melalui koordinasi serta kerja sama dengan Satfung/Satwil dan stakeholder terkait;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);
 - c) Mendukung program pemerintah dalam menyediakan air bersih kepada masyarakat yang terdampak bencana;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - d) Melaksanakan penanganan tanggap bencana sesuai SOP untuk meminimalisir jatuhnya korban dari personel Brimob dan masyarakat.
(giat3130,5076,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKUa).
- 5) arah bijak: Melaksanakan kegiatan pengamanan oleh Brimob Polri pada event nasional/internasional serta pengamanan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN);
 untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Melaksanakan dukungan pengamanan kegiatan masyarakat pada event nasional/internasional serta pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) melalui sinergitas dengan stakeholder;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - b) Mengoptimalkan penggunaan kekuatan Korbrimob Polri yang mampu digerakkan secara cepat dalam menghadapi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi saat pengamanan event nasional/internasional serta pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) berlangsung;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);
 - c) Melaksanakan

- c) Melaksanakan dukungan pengamanan event nasional PON XXII tahun 2025 di Provinsi Sumatera Selatan, Festival Olahraga Nasional (Fornas) di NTB, Pameran Dagang Nasional, Festival Budaya Nasional/Nusantara, Cap Go Meh;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK4);
 - d) Melaksanakan operasi kepolisian dan kegiatan pengamanan bersama stakeholder pada event internasional meliputi: KTT, ASEAN, Multilateral Naval Exercise (MNE) Komodo, Sail Cendrawasih, Motto GPWSBK Mandalika 2025, Kejuaraan Dunia Bola Voli 2025, Marathon Bali 2025, Piala Dunia U-20 2025, Pam F-1 H-20 Power Boat Sumut 2025 dan Kejuaraan Dunia Gimnastik 2025.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK4).
- 6) arah bijak: Meningkatkan penggelaran kekuatan Brimob Polri dalam operasi kepolisian dan back-up kewilayahan serta penugasan internasional dalam rangka penanggulangan gangguan Kamtibmas Intensitas tinggi melalui kerja sama dengan stakeholder terkait baik dalam/luar negeri;
- untuk mewujudkan arah bijak 6, maka terdapat 8 (delapan) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Menyiapkan kekuatan Korbrimob Polri yang mampu digerakkan secara cepat dalam rangka back-up kewilayahan dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi melalui kegiatan siaga rutin pasukan;
(giat3130,3122,3134,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - b) Mapping peta kerawanan untuk mengetahui indeks gangguan Kamtibmas masing-masing daerah yang berpotensi terjadi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - c) Membuat skala prioritas back up kewilayahan yang memiliki tingkat kerawanan Kamtibmas tinggi dengan membuat langkah-langkah antisipatif;
(giat3130,5087,3134/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
 - d) Menyelenggarakan

- d) Menyelenggarakan latihan dan penggelaran kekuatan dalam rangka mendukung operasi kepolisian;
(giat3072,progDukma;giat3130,5087,3134/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - e) Membangun sinergitas dengan stakeholder secara aktif dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi guna mewujudkan situasi keamanan dalam negeri yang kondusif;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - f) Mengkoordinasikan perkuatan operasional dalam bentuk lapis kemampuan dan kekuatan personel Brimob Polri sesuai dengan zonasi yang ditentukan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - g) Melaksanakan back up kewilayahan dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi dengan mempertimbangkan keseimbangan antara ancaman dengan penggunaan kekuatan Brimob Polri;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - h) Melaksanakan penugasan internasional dalam rangka memelihara perdamaian global dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai kebijakan politik luar negeri.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1).
- 7) arah bijak: Meningkatkan peran serta Brimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar;
 untuk mewujudkan arah bijak 7, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Membangun kolaborasi operasional Brimob Polri bersama stakeholder terkait dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);

b) Mendukung

- b) Mendukung kegiatan pemeliharaan Kamtibmas dan patroli bersama TNI - Polri di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
 - c) Mendukung program pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar yang tidak terjangkau oleh tenaga kesehatan umum.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2).
- 8) arah bijak: Melaksanakan tugas lain dalam mewujudkan dan memelihara keteraturan sosial, mengatasi permasalahan sosial dan isu-isu penting nasional lainnya.
- untuk mewujudkan arah bijak 8, maka terdapat 7 (tujuh) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Mendukung penanganan stunting melalui penyuluhan gizi, dapur lapangan dan penyediaan makanan bergizi serta pemberian sembako;
 - b) Mendukung upaya mewujudkan ketahanan pangan melalui pemberdayaan dan pengelolaan lahan kosong sebagai lahan produktif (lahan sayuran dan buah, lahan ternak dan lahan perikanan) di lingkungan Brimob Polri;
 - c) Mendukung memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat di daerah tertinggal;
 - d) Mendukung pelaksanaan bedah rumah bagi masyarakat tidak mampu;
 - e) Mendukung pelayanan di bidang keagamaan dengan menjadi da'i Kamtibmas;
 - f) Mendukung mengembangkan kebudayaan serta kesenian nasional;
 - g) Mendukung pembinaan olahraga nasional (Inkanas, Skydiving Polri, Pencak Silat, Mixed Martial Arts (MMA), Sepak Bola, Volley Ball, Judo dan Menembak).

- b. Sasaran Prioritas II "Mewujudkan penggelaran kekuatan Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara cepat, tepat dan tuntas yang berbasis digital", terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:
- 1) Mengoptimalkan sarana dan prasarana Korbrimob Polri pada daerah penugasan dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi);
 - 2) Meningkatkan profesionalisme personel Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
 - 3) Mengoptimalkan ketanggapsegeraan dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Korbrimob Polri.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: Mengoptimalkan sarana dan prasarana Korbrimob Polri pada daerah penugasan dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi);
untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Melaksanakan penggelaran peralatan TIK dalam mendukung operasional Korbrimob Polri.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IK2);
 - b) Menyusun dan mengajukan perencanaan kebutuhan anggaran dan pemenuhan almatsus, perbekalan dan fasilitas konstruksi guna mendukung inovasi dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS2/IK4);
 - c) Melakukan update informasi dan dokumentasi pada setiap pelaksanaan tugas Korbrimob Polri melalui laman media sosial Humas Korbrimob Polri secara rutin.
(giat3149/progDukma/SP2/SS/IK13).

2) arah

- 2) arah bijak: Meningkatkan profesionalisme personel Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi; untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Mengoptimalkan kemampuan Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara cepat, tepat dan tuntas;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS2/IK5);
 - b) Meningkatkan kompetensi personel bidang TIK melalui latihan pemeliharaan kemampuan penguasaan sistem jaringan komunikasi guna mendukung operasional Korbrimob Polri;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS5/IK13);
 - c) Melaksanakan penilaian kepuasan masyarakat atas pelaksanaan tugas Brimob dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi serta tugas lainnya pada jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda.
- 3) arah bijak: Mengoptimalkan ketanggapsegeraan dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Korbrimob Polri; untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Melaksanakan monev dan terus mengkaji penyusunan aturan/SOP dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi agar tidak terjadi keterlambatan bertindak;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK4);
 - b) Meningkatkan peran dan kolaborasi fungsi bantuan teknis dalam mendukung kegiatan penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
 - c) Meningkatkan pembinaan teknis terhadap sistem manajemen operasional penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas

tinggi melalui kegiatan supervisi dan asistensi serta penyelenggaraan Rakernis fungsi Brimob
(giat3130,3131,progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU1).

- c. Sasaran Prioritas III "Mewujudkan penegakan hukum terbatas dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang adil, transparan dan humanis.", terdiri dari 4 (empat) arah bijak sebagai berikut:
- 1) Mengedepankan profesionalisme personel Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.
 - 2) Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi personel guna meningkatkan kualitas dan kompetensi di era digital dan kemajuan teknologi;
 - 3) Mewujudkan proses penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang transparan dan akuntabel;
 - 4) Mengoptimalkan peran Command Center Korbrimob Polri dalam mendukung pelaksanaan tugas penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: Mengedepankan profesionalisme personel Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi; untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dalam mendukung proses penegakan hukum penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di wilayah NKRI;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK4);
 - b) Mendukung pelaksanaan pengamanan terhadap segala bentuk gangguan Kamtibmas pada sektor perbankan nasional;
(giat3143,progLidikSidik/SP3/SS2/IK5);
 - c) Mendukung pelaksanaan penindakan hukum terbatas terhadap gangguan Kamtibmas intensitas tinggi dengan

mengedepankan pendekatan soft approach hingga hard approach dalam rangka Harkamtibmas;

(giat3130,progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK5);

- d) Mendukung pelaksanaan pengamanan Rumah Tahanan Negara Khusus (Rutansus) teroris yang berada di area/wilayah Korbrimob Polri;

(giat3151,progLidikSidik/SP3/SS2/IK3);

- e) mendukung pemberian bantuan TPTKP dan olah TKP untuk mendukung proses penyelidikan dalam hal terkait suatu keadaan kontijensi.

(giat3130,progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK5).

- 2) arah bijak: melaksanakan pelatihan dan sertifikasi personel guna meningkatkan kualitas dan kompetensi personel di era digital dan kemajuan teknologi;

untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi fungsi teknis Brimob;

(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri/SP3/SS3/IK9);

- b) Latihan peningkatan kemampuan personel Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.

(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri/SP3/SS3/IK7).

- 3) arah bijak: Mewujudkan proses penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang transparan dan akuntabel;

untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Menyusun informasi melalui sosial media Humas Korbrimob Polri dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi serta bentuk pelayanan kepada masyarakat;

(giat5086,progLidikSidik/SP3/SS2/IK5);

- b) Mengoptimalkan pengawasan dalam proses penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang dilaksanakan oleh unsur komandan dibantu fungsi pengawasan.
(giat5086,progLidikSidik;giat3091,progDukma/SP3/SS2/IK5).
- 4) arah bijak: mengoptimalkan peran *Command Center* Korbrimob Polri dalam mendukung pelaksanaan tugas penanggulangan gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi;
 untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Melaksanakan komunikasi, koordinasi, kendali dan informasi dalam mendukung penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di seluruh jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
(giat5084,progLidikSidik/SP3/SS2/IK3);
 - b) Melaksanakan klasifikasi jenis-jenis gangguan Kamtibmas intensitas tinggi berdasarkan perimeter di atas ambang konvensional.
(giat5084,progLidikSidik/SP3/SS2/IK3).
 - c) Mengintegrasikan seluruh database terkait kejadian-kejadian gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.
- d. Sasaran Prioritas IV "Mewujudkan pengelolaan SDM Brimob Polri yang modern dan transparan serta pembangunan kapasitas SDM yang sehat, cerdas, mandiri, berintegritas dan profesional", terdiri dari 5 (lima) arah bijak sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan kualitas lulusan latihan peningkatan kemampuan fungsi Brimob guna mewujudkan SDM Brimob Polri yang berdaya guna di era digital dan kemajuan teknologi;
 - 2) Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayan publik di lingkungan Brimob Polri yang modern, efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis SDM yang berintegritas;

- 3) Meningkatkan kualitas SDM Korbrimob Polri yang unggul dan humanis di era digital dan kemajuan teknologi;
- 4) Melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
- 5) Meningkatkan kesejahteraan SDM Korbrimob Polri melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan kualitas hasil lulusan Latkatpuan fungsi Brimob guna mewujudkan SDM Korbrimob Polri yang siap pakai di era digital dan kemajuan teknologi;
 untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 7 (tujuh) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Meningkatkan kualitas latihan dengan menyusun kurikulum latihan untuk Perwira, Bintara dan Tamtama Brimob yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan tugas Brimob Polri ke depan;
(giat5070,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/ IK7);
 - b) Meningkatkan kemampuan personel dalam penanganan konflik sosial secara humanis dan penanganan tanggap bencana;
(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK9);
 - c) Meningkatkan jumlah peserta yang lulus sertifikasi kompetensi fungsi Brimob;
(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - d) Melaksanakan kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Polri (LSP) dalam menyelenggarakan sertifikasi kompetensi personel Korbrimob Polri yang disahkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP);
(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri;giat3130,5076,508, progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK7);
 - e) Meningkatkan kesadaran personel dalam menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) melalui peningkatan pemahaman

tentang

tentang penjabaran ratifikasi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pelaksanaan tugas kepolisian;

(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri;giat3151, progLidikSidik/SP4/SS1/IK2);

- f) Melaksanakan pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah bagi personel dan PNS Brimob Polri yang disahkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pengadaan Indonesia (LSP PI) atau Lembaga Kebijakan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);

(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK9);

- g) Meningkatkan kompetensi personel kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian di lingkungan Brimob Polri guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada personel, keluarga dan masyarakat.

(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK9).

- 2) arah bijak: Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayan publik di lingkungan Brimob Polri yang modern, efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis SDM yang berintegritas; untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Membangun pakta integritas SDM Brimob Polri yang profesional, bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam pelaksanaan tugas;

(giat5052,progDukma/SP4/SS5/IK13);

- b) Meningkatkan pelayanan Brimob Polri dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang berkualitas dan terpercaya oleh publik.

(giat5053,progDukma;SP4/SS5/IK13).

- c) Menata dan meningkatkan sistem serta metode penanganan konflik sosial secara humanis dalam penyelenggaraan program Harkamtibmas;

d) Melaksanakan

- d) Melaksanakan Anev terhadap sistem dan metode penanganan konflik sosial secara humanis dalam mencapai program Harkamtibmas.
- 3) arah bijak: Meningkatkan kualitas SDM Korbrimob Polri yang unggul dan humanis di era digital dan kemajuan teknologi; untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 7 (tujuh) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Memantapkan standarisasi personel Brimob melalui program rekrutmen proaktif Polri secara selektif, terpadu dan berbasis T.I. guna memperoleh anggota Brimob Polri yang berkualitas;
(giat3107,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - b) Mengusulkan kader Brimob Polri yang unggul dan kompetitif melalui program manajemen talenta Polri;
(giat3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - c) Mempersiapkan kader pimpinan Brimob Polri melalui pembinaan karier yang berbasis meritokrasi, bersih dan bebas dari praktik KKN;
(giat3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - d) Mengusulkan rekrutmen personel Brimob Polri sesuai kebutuhan organisasi secara Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis (BETAH) berdasarkan kebijakan zero growth;
(giat3107,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - e) Mengusulkan seleksi Dikbang personel Brimob Polri untuk meningkatkan kompetensi tahun 2025;
(giat3107,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - f) Mengusulkan seleksi Dikbangum dengan menggunakan penilaian 13 komponen serta membangun sistem penilaian kompetensi personel Korbrimob Polri secara objektif;
(giat3107,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - g) Melaksanakan reformasi pengelolaan SDM Brimob Polri secara profesional guna menyiapkan pimpinan Brimob Polri yang dapat menjadi teladan, melayani dan transformatif.

(giat3104,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7).

- 4) arah bijak: Melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;

untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melakukan penyempurnaan standarisasi pengembangan karier dengan memberikan kredit/poin dalam penilaian kinerja berdasarkan spesifikasi jenis penugasan, wilayah penugasan dan kualifikasi personel Brimob Polri yang mampu mengaktualisasi diri dalam keilmuan dan kehidupan masyarakat;

(giat5069,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);

- b) Melaksanakan manajemen talenta Polri yang komprehensif melingkupi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi;

(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri;giat3120,3122,prog Harkamtibmas/SP4/SS3/IK7).

- c) Mengoptimalkan Sistem Manajemen Kinerja online melalui SIPP Brimob Polri guna menerapkan merit system dalam manajemen pembinaan karier;

- d) Meningkatkan jumlah asesor sertifikasi kompetensi kemampuan fungsi Brimob.

- 5) arah bijak: Meningkatkan kesejahteraan SDM Korbrimob Polri melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja.

untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melaksanakan pelayanan kesehatan kepada personel, keluarga dan masyarakat melalui fasilitas kesehatan dengan menggunakan BPJS;

(giat3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);

b) Mengusulkan

- b) Mengusulkan pemberian tanda kehormatan kepada personel Brimob Polri yang gugur dalam tugas;
(giat3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - c) Memfasilitasi dan melayani administrasi personel Korbrimob yang berkaitan dengan Asabri;
(giat3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK7);
 - d) Meningkatkan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara Brimob.
(giat3100,3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK9).
- e. Sasaran Prioritas V “Mengembangkan almatsus dan fasilitas kontruksi Brimob Polri yang modern dan memadai sesuai kebutuhan organisasi”, terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:
- 1) Memenuhi sarana dan prasarana serta Almatsus Brimob Polri yang modern guna mendukung peningkatan kualitas penanggulangan gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi kepada masyarakat;
 - 2) Meningkatkan pemenuhan kebutuhan rumah dinas personel, pembangunan fasilitas perkantoran dan fasilitas pendukung peningkatan kemampuan teknis fungsi Brimob di jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
 - 3) Membangun dan mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Brimob Polri yang terintegrasi.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: memenuhi sarana dan prasarana serta Almatsus Brimob Polri yang modern guna mendukung peningkatan kualitas penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi kepada masyarakat;
 untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 17 (tujuh belas) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Melaksanakan inventarisasi dan penyusunan skala prioritas terhadap rencana kebutuhan Alpakam dan Almatsus Brimob Polri terkini;

(giat3084,5060,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);

- b) Meningkatkan pengadaan dan optimalisasi penggunaan Almatsus Brimob Polri yang modern berbasis teknologi informasi guna mendukung penyelenggaraan operasi dalam rangka menanggulangi gangguan kamtibmas intensitas tinggi;
(giat3084,5060,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
- c) Menetapkan standarisasi dan sertifikasi Alpalkam dan Almatsus Brimob Polri disesuaikan dengan letak geografis wilayah dan diselaraskan dengan tantangan tugas kedepan;
(giat3084,5060,5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
- d) Membangun dan mengembangkan sarana prasarana dalam meningkatkan kemampuan fungsi Brimob yang berbasis teknologi seperti Gedung Wind tunnel/Skydiving Indoor, arena pelatihan kendaraan taktis Brimob Polri dan lapangan tembak serta sarana prasarana lainnya;
(giat3084,5060,5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
- e) Mengembangkan fasilitas Command Center Brimob Polri;
(giat3084,5060,5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
- f) Meningkatkan pembangunan dan pengembangan fasilitas Bomb Data Center yang terintegrasi secara bertahap di jajaran Korbrimob dan Satbrimob Polda;
(giat3084,5060,5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
- g) Membangun dan meningkatkan fasilitas kesehatan dalam rangka pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian di lingkungan Brimob Polri dalam rangka memberikan layanan kesehatan yang prima kepada personel, keluarga dan masyarakat;

(giat3084,5060,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);

- h) Meningkatkan pemenuhan Almatsus Brimob Polri dalam penanganan bencana sesuai dengan karakteristik wilayah dalam rangka pertolongan pertama kepada masyarakat;
(giat3084,5060,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
- i) Meningkatkan pemenuhan Almatsus Brimob Polri untuk digunakan dalam pengamanan event nasional/internasional tahun 2025 dan gangguan Kamtibmas wilayah perbatasan;
(giat3084,5060,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
- j) Meningkatkan pemenuhan kendaraan taktis Brimob Polri sesuai dengan energi terbaru;
(giat3084,5060,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10).
- k) Meningkatkan penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa melalui Unit Layanan Pengadaan (ULP) dengan memanfaatkan sistem LPSE yang didahului dengan studi kelayakan;
- l) Mendorong penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap pelaksanaan pengadaan Almatsus Brimob Polri;
- m) Mengelola aplikasi bidang logistik dan keuangan;
- n) Memelihara gedung negara, kendaraan bermotor, peralatan kantor dan peralatan fungsional;
- o) Mengadakan perlengkapan perorangan (Kapor) Polri fungsi Brimob;
- p) Mengadakan ketersediaan amunisi khusus Brimob;
- q) Melaksanakan evaluasi terhadap kebutuhan sarana dan prasarana Brimob Polri.

- 2) arah bijak: Meningkatkan pemenuhan kebutuhan rumah dinas personel, pembangunan fasilitas perkantoran dan fasilitas pendukung peningkatan kemampuan teknis fungsi Brimob di jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
- untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 7 (tujuh) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Melaksanakan pembangunan fasilitas Mako, perkantoran, pergudangan, rumah dinas, flat dan rusun serta fasilitas pendukung untuk Pasukan Brimob Polri;
(giat5060,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
 - b) Membangun ruang pelayanan pengaduan masyarakat Brimob Polri;
(giat5060,progModernisasiAlmasusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10).
 - c) Membangun dan mengembangkan gedung assessment center Korbrimob Polri;
 - d) Membangun dan mengembangkan museum Brimob;
 - e) Menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan terhadap rumah dinas, fasilitas perkantoran dan fasilitas pendukung Brimob Polri;
 - f) Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan Pusdokkes Polri dalam pembangunan dan peningkatan fasilitas kesehatan (Rumah Sakit, Poliklinik, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya) dalam rangka memberikan layanan kesehatan yang prima kepada personel keluarga dan masyarakat;
 - g) Melaksanakan evaluasi terhadap kebutuhan rumah dinas, fasilitas perkantoran dan fasilitas pendukung Brimob Polri.
- 3) arah bijak: Membangun dan mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Brimob Polri yang terintegrasi.
- untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:

a) Mengembangkan

- a) Mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Brimob Polri yang modern dan terintegrasi secara bertahap;
(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
 - b) Mengembangkan dan meningkatkan sistem jaringan komunikasi pada jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10);
 - c) Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana Squad Drone Brimob Polri guna mendukung operasi kepolisian;
(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK10).
 - d) Melaksanakan penataan infrastruktur layanan darurat/hotline Brimob Polri secara bertahap dengan nomor tunggal dalam rangka merespons dengan cepat pengaduan masyarakat;
 - e) Mengembangkan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Brimob Polri berdasarkan hasil anev dan pengkajian.
- f. Sasaran Prioritas VI "Meningkatkan budaya integritas, akuntabilitas dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas Brimob Polri" dengan arah bijak sebagai berikut:
- 1) Meningkatkan penanganan pelayanan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Brimob Polri secara efektif dan terpercaya berbasis online;
 - 2) Meningkatkan pencegahan korupsi di lingkungan Korbrimob Polri;
 - 3) Meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Brimob Polri yang transparan dan akuntabel;
 - 4) Melaksanakan penataan kelembagaan, tata laksana dan penguatan struktur organisasi Brimob Polri agar lebih efektif dan efisien;

- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan Brimob Polri dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) guna meraih predikat WBK.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: Meningkatkan penanganan pelayanan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Brimob Polri secara efektif dan terpercaya berbasis online;
untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Mempercepat responsifitas pengaduan masyarakat terhadap kinerja Brimob Polri secara terpadu guna meningkatkan kepercayaan masyarakat;
(giat3089,3091,progDukma/SP6/SS5/IK13);
 - b) Mengoptimalkan sistem penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja Brimob Polri secara online;
(giat3089,3091,progDukma/SP6/SS5/IK13).
- 2) arah bijak: Meningkatkan pencegahan korupsi di lingkungan Korbrimob Polri;
untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Meningkatkan peran serta seluruh anggota beserta unsur pengawasan internal dalam upaya pencegahan korupsi;
(giat3089,3091,progDukma/SP6/SS5/IK13);
 - b) Memberikan penekanan dan larangan keras kepada setiap personel atas gaya hidup mewah (hedonis), pamer kekayaan (flexing), permasalahan pinjaman online dan judi online yang berakibat buruk terhadap pelaksanaan kinerja.
(giat3091,progDukma/SP6/SS5/IK13).
- 3) arah bijak: meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Brimob Polri yang transparan dan akuntabel;

untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan, penganggaran, dan kinerja Satker agar lebih efektif dan efisien guna meningkatkan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Brimob Polri; *(giat3068,3091,4339,progDukma/SP6/SS5/IK12);*
 - b) Meningkatkan sinergitas penginputan kebutuhan pada aplikasi e-Jakstra dalam penyusunan produk perencanaan dan penganggaran yang berkualitas guna menyelaraskan pembangunan di lingkungan Brimob Polri. *(giat5051,progDukma/SP6/SS5/IK12).*
- 4) arah bijak: Melaksanakan penataan kelembagaan, tata laksana dan penguatan struktur organisasi Brimob Polri agar lebih efektif dan efisien;

untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Membuat kajian strategis terkait pemenuhan resimen-resimen pada Pasukan Brimob Korbrimob Polri berdasarkan pembagian zona wilayah (Barat, Tengah dan Timur); *(giat4339,progDukma/SP6/SS1/IK1);*
- b) Melaksanakan penguatan organisasi pada tingkat Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda sesuai dengan dinamika perkembangan situasi Kamtibmas dan Daerah Otonomi Baru (DOB); *(giat5052,progDukma/SP6/SS1/IK1);*
- c) Mengusulkan perubahan peraturan kepolisian tentang SOTK tingkat Mabes Polri dan Polda terkait tugas dan fungsi Brimob Polri berdasarkan dinamika tantangan tugas. *(giat5052,progDukma/SP6/SS1/IK1).*
- d) Menata dan meningkatkan sistem serta metode penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.

5) arah

- 5) arah bijak: Meningkatkan kualitas pelayanan Brimob Polri dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) guna meraih predikat WBK.

untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Brimob kepada personel, keluarga dan masyarakat secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku (terukur) dan sesuai tuntutan kebutuhan;
(*giat3072,5053,progDukma/SP6/SS1/IK1*);
- b) Melaksanakan kegiatan asistensi penyelenggaraan operasional kepada Satker satker di lingkungan Korbrimob dan Satbrimob Polda dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi guna meningkatkan indeks Harkamtibmas;
(*giat5053,progDukma/SP6/SS1/IK1*);
- c) Mengikuti bimbingan untuk keikutsertaan dalam inovasi-inovasi Polri melalui ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) khususnya Rumah Sakit Bhayangkara Brimob;
(*giat5053,progDukma/SP6/SS3/IK7*);
- d) Meningkatkan capaian Brimob Polri dalam pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju predikat WBK.
(*giat5053,progDukma/SP6/SS5/IK11*).

2. Sasaran Prioritas, Arah Kebijakan dan Strategi Pasukan Gegana Korbrimob

a. **Sasaran Prioritas I "Memelihara keamanan dalam Negeri dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara prediktif dan proaktif"**, terdiri dari 5 (lima) arah bijak sebagai berikut:

- 1) meningkatkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radiaktif, nuklir dan perlawananan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana;

2) meningkatkan

- 2) meningkatkan peran Detasemen Gegana Satbrimob Polda dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Gegana di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- 3) Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugasnya mengedepankan tindakan yang humanis dan menjunjung tinggi HAM;
- 4) melaksanakan tugas pengamanan pada *event* nasional maupun internasional bersinergi dengan masyarakat, instansi dan *stakeholder* terkait;
- 5) meningkatkan sinergitas kemitraan dengan instansi/satuan lain baik didalam maupun diluar Negeri terkait dengan peningkatan kemampuan personel maupun operasional satuan.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindak gangguan kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana; untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a) menempatkan personel subden Siaga di barak siaga Pasukan Gegana Korbrimob yang on call 1 X 24 Jam untuk mempercepat pergerakan pasukan.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - b) menyiapkan Almatsus, Alpalkam, sarana dan prasarana siap operasional dalam rangka penggelaran kekuatan satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob dengan cepat, tepat dan tuntas;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - c) meningkatkan sinergitas proaktif dan kerjasama dengan satuan kewilayahan dalam pelaksanaan tugas dilapangan dalam penanganan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;

- d) melakukan analisa dan evaluasi setiap selesai pelaksanaan tugas guna penyempurnaan pelaksanaan tugas berikutnya.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2);

- 2) arah bijak: meningkatkan peran Detasemen Gegana Satbrimob Polda dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Gegana di seluruh wilayah Republik Indonesia, dengan strategi sebagai berikut;

- a) Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda adalah sebagai penanggap pertama dalam penanganan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi (kontinjensi) terkait dengan fungsi Gegana;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;

- b) apabila Satuan Brimob Polda mengalami peristiwa terkait dengan harkamtibmas intensitas tinggi (fungsi Gegana) maka akan dilakukan pendampingan secara teknis dari Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- c) untuk penyamaan kemampuan dan ketrampilan personel Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda maka dilaksanakan latihan bersama TCC Danden Gegana, operator Jibom, teknisi KBR dan unit Wanterror secara rutin, terprogram dan terencana pada setiap tahunnya;

(giat5087/prog4/SP1/SS1/IKU1,SS1/IKU1);

- d) penyamaan Almatsus dan Alpalkam serta piranti lunak yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob dengan Detesemen Gegana satuan Brimob Polda sehingga adanya kesamaan Cara bertindak dan persepsi dalam pelaksanaan tugas dilapangan;

(giat5087/prog4/SP1/SS1/IKU1,SS2/IKU1).

- 3) arah bijak: pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob mengedepankan tindakan yang humanis dan menjunjung tinggi HAM, dengan strategi sebagai berikut;

a) dalam

- a) dalam pelaksanaan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi Pasukan Gegana Korbrimob lebih mengutamakan keselamatan masyarakat;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - b) Pasukan Gegana Korbrimob menjunjung tinggi nilai dan martabat manusia yang memiliki hak yang melekat sejak lahir dan dilindungi oleh negara, hukum dan pemerintah;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - c) menekankan kepada Komandan Satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob untuk melaksanakan pengecekan personel secara rutin terhadap personel yang melaksanakan tugas BKO sebagai Waskat dan memberikan support moral;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - d) tidak memberangkatkan personel yang memiliki masalah dan tidak siap tugas, sehingga tidak mempersulit komandan di lapangan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - e) menata sistem dan metode dengan mengedepankan penanganan konflik secara humanis dalam penyelenggaraan program Harkamtibmas;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1).
- 4) arah bijak: melaksanakan tugas pengamanan pada *event* nasional maupun internasional bersinergi dengan masyarakat, instansi dan *stakeholder* terkait, dengan strategi sebagai berikut;
- a) menyiapkan Pasukan Gegana Korbrimob sewaktu-waktu siap digerakan beserta sumber daya yang dimiliki dalam mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* nasional dan internasional tahun 2025;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - b) melaksanakan koordinasi terkait pergeseran pasukan beserta perlengkapan ke objek atau titik yang sudah ditentukan dalam

mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* nasional dan internasional tahun 2025;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/IK1);

- c) menempatkan pasukan di titik strategis yang sudah ditentukan sehingga mempermudah pergerakan personel bila sewaktu-waktu digerakan;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/IK1);

- d) melaksanakan pengamanan *event* Nasional/Internasional tahun 2025 serta mengantisipasi potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1);

- e) melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Satfung/Satwil dan *stakeholder* terkait dalam pengamanan *event* Nasional/Internasional;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1);

- f) menentukan cara bertindak dalam pelaksanaan pengamanan disesuaikan dengan kerawanan dan ancaman wilayah dimana dilaksanakan *event* Nasional/Internasional;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/IK1);

- g) melaksanakan konsolidasi personel dan peralatan serta anev setelah selesai pelaksanaan tugas pengamanan.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1).

- 5) arah bijak: meningkatkan sinergitas kemitraan dengan instansi/satuan lain baik didalam maupun diluar Negeri terkait dengan peningkatan kemampuan personel maupun operasional satuan, dengan strategi sebagai berikut;

- a) meningkatkan kemitraan melalui Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1).

b) meningkatkan

- b) meningkatkan sinergitas tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dengan instansi/satuan lain guna mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1).
- c) mengoptimalkan koordinasi dan kerjasama baik internal maupun eksternal dengan memperkuat sinergitas polisional kemitraan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1).
- d) meningkatkan sinergitas dan kemitraan dengan instansi terkait baik didalam maupun luar Negeri untuk keberhasilan pelaksanaan tugas maupun peningkatan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob, satuan jajaran dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1).

b. Sasaran Prioritas II “Mewujudkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob secara cepat, tepat dan tuntas”, terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:

- 1) mengoptimalkan sarana yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas di lapangan;
- 2) meningkatkan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
- 3) mengoptimalkan pembinaan teknis, monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan tugas operasional Pasukan Gegana Korbrimob.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: mengoptimalkan sarana yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas di lapangan;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan adalah:
 - a) penggunaan sarana yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob secara maksimal dalam pelaksanaan tugas penindak

Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana untuk mewujudkan situasi Kamtibmas yang kondusif;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IK1,SS2/IK2);

- b) menyusun rencana kebutuhan pemenuhan sarana serta perbekalan untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IK1,SS4/IK8);

- c) pengajuan *update dan upgrade* sarana prasarana disesuaikan dengan kebutuhan operasional satuan.

(giat3149/progDukma/SP2/SS/IK1,SS2/IK2).

- 2) arah bijak: meningkatkan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;

untuk mewujudkan arah bijak 2, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan kompetensi SDM Pasukan Gegana Korbrimob sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan latihan secara terprogram dan berkelanjutan;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS3/IK5);

- b) mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti sertifikasi kerja khusus/SK3 (Standar Kompetensi Kerja Khusus) kemampuan Gegana di LSP Polri dan/atau badan/lembaga sertifikasi di luar Polri;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS3/IK5);

- c) mengikutsertakan personel dalam pelaksanaan lokakarya, seminar dan latihan lainnya dengan instansi/lembaga internal maupun eksternal.

(giat5087/progHarkamtibmas/SS1/IK1SP2/SS3/IK5,IK6).

d) meningkatkan

- d) meningkatkan kemampuan personel terkait cara berkomunikasi efektif untuk menjalin sinergitas dengan masyarakat, satuan dan instansi lain untuk mendukung kelancaran serta keberhasilan tugas operasional satuan;
 (giat5087/progHarkamtibmas/SS1/IK1SP2/SS2/IK2);
 - e) melaksanakan latihan/refres terkait penggunaan Alpalkam dan Almatsus sehingga seluruh personel mampu menggunakan/mengoperasikan secara baik dan benar.
 (giat5087/progHarkamtibmas/SS1/IK1SP2/SS3/IK5).
- 3) arah bijak: mengoptimalkan pembinaan teknis, *monitoring* dan evaluasi dalam pelaksanaan tugas operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
- untuk mewujudkan arah bijak 3, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Dan Unit melaksanakan pengawasan melekat kepada personel yang melaksanakan tugas BKO ataupun tugas rutin lainnya dengan pengecekan sebelum, saat dan setelah pelaksanaan tugas terkait personel, Alpalkam/Almatsus maupun sarana pendukung tugas lainnya;
 (giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK4);
 - b) melakukan pendampingan ke Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda diminta maupun tidak terkait penanganan suatu TKP kejadian yang berhubungan dengan fungsi Gegana;
 (giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
 - c) melaksanakan pembinaan teknis (Bimtek) ke Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda untuk mengetahui perkembangan kemampuan personel, Alpalkam dan Amatsus;
 (giat3130,3131,progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU1);
 - d) mewajibkan komandan unit keatas melaksanakan analisa dan evaluasi setelah pelaksanaan tugas operasional satuan;
 (giat3130,3131,progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU1,SS2/IK2).

c. **Sasaran Prioritas III “Mewujudkan penegakkan hukum terbatas dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara adil, transparan, legal dan humanis”**, dengan arah bijak sebagai berikut:

- 1) mengedepankan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
- 2) mewujudkan proses penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang transparan dan akuntabel;
- 3) melaksanakan latihan peningkatan kompetensi kemampuan personel terkait dengan UU dan peraturan hukum lainnya.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: mengedepankan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi:
 untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) dalam melakukan penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi mengedepankan legalitas, kemanfaatan dan keadilan serta menjunjung tinggi HAM;
 (*giat3143,progHarkamtibmas/SP3/1/IK1,SS2/IK2*);
 - b) dalam pelaksanaan tugasnya personel memiliki kemampuan yang telah tersertifikasi sesuai tugas dan fungsinya;
 (*giat3130,progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK2*);
 - c) terkait dengan keadaan tertentu/kontinjensi personel Pasukan Gegana Korbimob dapat memberikan bantuan pengamanan dan olah TKP untuk mendukung proses penyidikan.
 (*giat3140,3141,3143,progLidikSidik/SP3/SS1/IK1,SS2/IK2*).
 - d) meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan satuan/instansi lain dalam pelaksanaan tugas dilapangan;
 (*giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IK1,SS2/IK2*).

- 2) arah bijak: mewujudkan proses penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang transparan dan akuntabel;
 untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) dalam pelaksanaan tugas penanganan dan penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi berpedoman pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IK1,SS2/IK2);
 - b) setiap personel mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi serta bentuk pelayanan kepada masyarakat;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IK1,SS2/IK2);
 - c) mengoptimalkan pengawasan melekat dalam pelaksanaan tugas dilapangan oleh unsur pimpinan pasukan.
(giat5086,giat3091,progDukma/SP3/SS2/IK2).
 - d) memberikan akses informasi terkait terjadinya gangguan Kamtibmas intensitas tinggi melalui Humas Korbrimob Polri sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat;
(giat5086, progHarkamtibmas /SP3/SS2/IK2).
- 3) arah bijak: melaksanakan latihan peningkatan kualitas dan kompetensi kemampuan personel terkait dengan UU dan peraturan hukum lainnya;
 untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) pemetaan standar kompetensi personel dalam bidang hukum dan perundang-undangan sebagai pendukung pelaksanaan tugas operasional satuan;
(giat5087/prog1/SP3/SS1/IKU1, SS3/IKU5);
 - b) penambahan pengetahuan personel secara mandiri maupun terprogram dari satuan;
(giat5086, progHarkamtibmas /SP3/SS2/IK2,SS3/IK5);
 - c) mengikutsertakan

- c) mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran dalam pelatihan dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain guna peningkatan profesionalisme SDM;
(giat5087/prog1/SP3 /IKU3, IKU3, IKU4);

d. Sasaran Prioritas IV “Mewujudkan pengelolaan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang Profesionalisme dan peningkatan Kesejahteraan”, dengan arah bijak sebagai berikut:

- 1) peningkatan kemampuan kompetensi sumber daya manusia Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui Pendidikan dan latihan;
- 2) mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayan publik di lingkungan Pasukan Korbrimob Polri yang modern, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
- 3) terpeliharanya kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui latihan pemeliharaan kemampuan yang terprogram dan terencana;
- 4) melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
- 5) meningkatkan kesejahteraan SDM Pasukan Gegana Korbrimob melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: kemampuan kompetensi sumber daya manusia Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui Pendidikan dan latihan;
 untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) pemetaan standar kompetensi personel dalam bidang pembinaan maupun operasional sebagai upaya peningkatan karier;
(giat5087/prog1/SP3/SS1/IKU1, SS3/IKU4);

b) pemetaan

- b) pemetaan personel yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan pengembangan umum dan khusus di dalam maupun di luar Negeri;
(giat5087/prog1/SP3/SS3/IKU4);
 - c) mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran dalam pelatihan dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain di dalam maupun diluar Negeri guna meningkatkan profesionalisme;
(giat5087/prog1/SP3 /IKU3, IKU3, IKU4);
 - d) pengajuan penambahan jumlah kuota peserta Dikbangspes dan Dikbangum Polri untuk personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran.
- 2) arah bijak: mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan Pasukan Korbrimob Polri yang modern, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
 untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat5052,progDukma/SP4/SS5/IK13);
 - b) di era transformasi digital ini Pasukan Gegana Korbrimob selalu melakukan update kegiatan satuan yang di upload pada website Pasukan Gegana Korbrimob yang berfungsi sebagai ruang publik;
(giat5087/prog4/SP2/SS5/IKU9);
 - c) *mengupload* aplikasi sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) berbasis web (*Web based*) terkait pengadaan barang/jasa di Pasukan Gegana Korbrimob.
(giat5087/prog4/SP2/SS5IKU9);

d) meningkatkan

- d) meningkatkan kualitas dan kapabilitas *monitoring* dan evaluasi LKIP di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob sebagai upaya tertib administrasi dan akuntabilitas satuan;
(giat3068,progDukma/SP4/SS5/IK5);
 - e) mengikutsertakan pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah bagi anggota dan PNS Pasukan Gegana Korbrimob.
(giat3100,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK5).
- 3) arah bijak: terpeliharanya kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui latihan pemeliharaan kemampuan yang terprogram dan terencana;
 untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) pemetaan kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran sebagai data awal untuk pengembangan sumber daya manusia yang handal dan profesional;
(giat5087/prog1/SP3/SS3/IKU3, IKU4, IKU5);
 - b) pemeriksaan standar fisik, mental dan kesehatan personel berkaitan dengan Postur Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat5087/prog1/SP3/SS3/IKU3, IKU4, IKU5);
 - c) penyusunan standar pelatihan manajerial mulai tingkat Unit, Subden, Detasemen dan Satuan;
(giat5087/prog1/SP3/SS3/IKU3);
 - d) melaksanakan latihan rutin pemeliharaan kemampuan secara terprogram, terencana dan berkelanjutan dengan anggaran DIPA maupun latihan rutin tanpa dukungan anggaran;
(giat5087/prog1/SP3/SS3/IKU3, IKU4, IKU5);
 - e) mengajukan penambahan alokasi anggaran untuk latihan pemeliharaan kemampuan bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;
(giat5087/prog1/SP3/SS4/IKU3, IKU4);
 - f) mengikutsertakan

- f) mengikutsertakan personel dalam latihan peningkatan kemampuan yang diselenggarakan Korbrimob Polri maupun kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain di dalam maupun luar Negeri guna meningkatkan profesionalisme personel;
 (giat5087/prog1/SP3 /IKU3, IKU3, IKU4).
- 4) arah bijak: melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
 untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) melanjutkan penyempurnaan standar penilaian kompetensi serta memberikan kredit/poin dalam penilaian kinerja berdasarkan spesifikasi penugasan serta meningkatkan "sistem *reward and punishment*";
 (giat3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK6);
 - b) membangun sistem penilaian kompetensi Pasukan Gegana Korbrimob (kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi etik) yang komprehensif melingkupi perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi guna mendukung "program manajemen talenta";
 (giat3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK6);
 - c) optimalisasi Sistem Manajemen Kinerja *online* dengan SIPP Pasukan Gegana Korbrimob untuk menerapkan *Merit System* dalam manajemen pembinaan karier dalam rangka memberikan kesempatan yang sama dalam berkarya;
 (giat3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK6);
 - d) meningkatkan jumlah asesor sertifikasi kompetensi bidang kemampuan fungsi Gegana.
 (giat3100,3108,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IK6).
- 5) arah bijak: meningkatkan kesejahteraan SDM Pasukan Gegana Korbrimob melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja;
 untuk mewujudkan arah tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

a) meningkatkan

- a) meningkatkan pelayanan kesehatan kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob dan keluarganya serta pelayanan administrasi berkaitan dengan BPJS;
(*giat3072,progDukma/SP4*);
- b) memberikan pelayanan secara proaktif terkait pengusulan pemberian tanda jasa dan tanda kehormatan kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob;
(*giat3072,progDukma;giat3105,progProfesionalismeSDM Polri/SP4/SS3/IK6*);
- c) meningkatkan kualitas pelayanan administrasi personel Pasukan Gegana Korbrimob, dalam rangka menumbuhkan budaya melayani yang non diskriminasi dan *user friendly*;
(*giat3105,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS5/IK13*);
- d) pengusulan tunjangan bahaya (risiko kerja).
(*giat3072,progDukma,giat3105*).

e. **Sasaran Prioritas V “Mengembangkan Almatsus yang modern dan memadai sesuai kebutuhan organisasi berbasis Minimum Essential Police Equipment (MEPE)”, dengan arah bijak sebagai berikut:**

- 1) mengembangkan sarana dan prasarana Pasukan Gegana Korbrimob guna mendukung peningkatan kualitas operasional satuan;
- 2) meningkatkan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam yang semakin berkualitas, modern, berbasis teknologi dan informasi;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: pemenuhan sarana dan prasarana serta Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob yang modern guna mendukung peningkatan kualitas operasional satuan;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka terdapat strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) pengusulan pembangunan perkantoran, pergudangan dan rumah dinas, laboratorium KBRN, Jibom serta fasilitas pendukung lainnya untuk Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran sesuai dengan prototipe;

(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8);

- b) pengusulan penambahan garasi kendaraan karena jumlah kendaraan dan garasi tidak seimbang;

(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8);

- c) pengusulan kendaraan dinas jabatan sesuai dengan standar yang ditetapkan;

(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8);

- d) pengusulan tenda posko taktis dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional satuan.

(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8).

- 2) arah bijak: meningkatkan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam yang semakin berkualitas, modern, berbasis teknologi dan informasi; untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) menyusun road map dan mapping rencana kebutuhan Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob, Satuan Jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda berdasarkan tantangan tugas ke depan;

(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8);

- b) menginventarisir kebutuhan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam untuk Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran maupun Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda;

(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8);

- c) mengajukan penambahan dan upgrade Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob, Satuan Jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda sesuai perkembangan

teknologi dan termmodern sehingga dapat mendukung
 penggelaran operasional Pasukan Gegana Korbrimob;

*(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/
 IK8);*

- d) penyusunan dan pengajuan kebutuhan Almatsus dan
 Alpalkam yang sangat diperlukan (skala prioritas) berdasar
 spesifikasi teknis secara bottom up;

*(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/
 IK8);*

- e) menetapkan standarisasi Almatsus dan Alpalkam Pasukan
 Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob
 Polda sesuai dengan kebutuhan organisasi;

*(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/
 IK8);*

- f) melakukan anev terhadap katalog Alpalkam dan Almatsus
 Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan
 Brimob Polda;

*(giat5062,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/
 IK8).*

**f. Sasaran Prioritas VI “Meningkatkan budaya integritas, akuntabilitas
 dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana
 Korbrimob” dengan arah bijak sebagai berikut:**

- 1) melanjutkan penguatan penanganan pelayanan pengaduan
 terhadap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob secara
 efektif dan terpercaya berbasis *online*;
- 2) melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di
 lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
- 3) meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja,
 perencanaan, penganggaran dan keuangan Pasukan Gegana
 Korbrimob yang transparan dan akuntabel;

4) melanjutkan

- 4) melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Pasukan Gegana Korbrimob serta penguatan struktur organisasi agar lebih efektif dan efisien;
- 5) meningkatkan kualitas pelayanan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) guna meraih predikat WBK dan WBBM.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: melanjutkan penguatan penanganan pelayanan pengaduan terhadap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob secara efektif dan terpercaya berbasis *online*;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) mengoptimalkan penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja Pasukan Gegana Korbrimob secara terpadu guna meningkatkan kepercayaan masyarakat;
(*giat3089,3091,progDukma/SP6*);
 - b) mengoptimalkan sistem penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja Pasukan Gegana Korbrimob secara *online*;
(*giat3089,3091,progDukma/SP6*);
 - c) penyelesaian pengaduan masyarakat.
(*giat3089,3091,progDukma/SP6*).
- 2) arah bijak: melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan peran serta seluruh anggota beserta unsur pengawasan internal dalam upaya pencegahan korupsi;
(*giat3089,3091,progDukma/SP6/SS5/IK13*);
 - b) melanjutkan sosialisasi "Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2017" tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kepolisian Negara

Republik Indonesia, serta Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

(giat3091,progDukma/SP6/SS5/IK13).

- 3) arah bijak: meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Pasukan Gegana Korbrimob yang transparan dan akuntabel;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

4) arah

- a) meningkatkan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan, penganggaran, dan kinerja Satker agar lebih efektif dan efisien guna meningkatkan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat3068,3091,4339,progDukma/SP6/SS5/IK10);

- b) melanjutkan dan meningkatkan sinergisitas penginputan kebutuhan pada aplikasi e-Jakstra dalam penyusunan produk perencanaan dan penganggaran yang berkualitas guna menyelaraskan pembangunan di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat5051,progDukma/SP6/SS5/IK10);

- c) meningkatkan koordinasi, sinergi serta komitmen antara fungsi pengawasan, perencanaan, logistik, keuangan dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) selaku penanggung jawab tata kelola keuangan tingkat Satker Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat3068,3091,4339,5054,progDukma/SP6/SS5/IK10);

- d) melaksanakan analisis, *monitoring* dan evaluasi kinerja serta penggunaan anggaran di bidang pembinaan dan operasional Pasukan Gegana Korbrimob.

(giat3068,3091,4339,5054,progDukma/SP6/SS5/IK10).

4) arah

- 4) arah bijak: melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Pasukan Gegana Korbrimob serta penguatan struktur organisasi agar lebih efektif dan efisien;
 untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) melakukan perbaikan, pengembangan dan peningkatan struktural sesuai dengan tuntutan perubahan guna pencapaian kinerja organisasi yang optimal;
 (giat4339,progDukma/SP6);
 - b) penataan struktur jabatan di Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;
 (giat4339,progDukma/SP6/SS2/IK2);
 - c) mengikutsertakan assesment jabatan di lingkungan Korps Brimob Polri bagi Personel Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda yang telah memenuhi syarat;
 (giat4339,progDukma/SP6);
 - d) melanjutkan pelaksanaan Monev anggaran, kegiatan dan operasional satuan secara rutin dan berkelanjutan;
 (giat4339,progDukma/SP6/SS2/IK2,SS5/IK9/IK10);
 - e) melanjutkan penguatan organisasi terkait pengusulan perubahan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;
 (giat5052,progDukma/SP6/SS1/IK1);
 - f) mengusulkan perubahan Perpol tentang Jibom, KBRN dan Perdankor Wanteror serta Bantek.
 (giat5052,progDukma/SP6/SS1/IK1).
- 5) arah bijak: meningkatkan kualitas pelayanan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) untuk meraih predikat WBK/ WBBM.

untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) memberikan pelayanan administrasi dan operasional kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku;
(giat3072,5053,progDukma/SP6/SS1/IK1);
- b) memberikan pelayanan administrasi kepada Bhayangkari dan keluarga Pasukan Gegana Korbrimob serta satuan jajaran secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku;
- d) meningkatkan capaian pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju predikat WBK dan WBBM di Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran.
(giat5053,progDukma/SP6/SS5/IK11).
- e) Meningkatkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK).

IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN PAGU ANGGARAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025

1. Program dan Kegiatan Pasukan Gegana Korbrimob

a. Program Modernisasi Almatsus Dan Sarana Prasarana Polri;

1) Tujuan

Mendukung terpeliharanya Harkamtibmas dan Penegakkan Hukum melalui modernisasi almatsus serta sarana prasarana guna mendukung pelaksanaan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob sebagai penindak gangguan kamtibmas Intensitas tinggi;

2) Kegiatan

Dukungan Manajemen Dan Teknik Sarpras (5059) terdiri dari:

a) Pemeliharaan Gedung Negara yaitu:

- (1) Gedung Mako Pasukan Gegana Korbrimob (2 lantai) dengan luas 1.220 m²;
- (2) Gedung Anton Soedjarwo dengan luas 200 m²;
- (3) Gedung Aula Soemarto dengan luas 600 m²;
- (4) Gedung Kesjas dengan luas 452 m²;

(5) Gedung

- (5) Gedung Bengkel Angkutan 624 m²;
 - (6) Gudang Senpi dengan luas 300 m²;
 - (7) gudang Senmu dengan luas 450 m²;
 - (8) gedung Bekum dan Amunisi dengan luas 600 m²;
 - (9) Gudang Handak dengan luas 700 m²;
 - (10) pos penjagaan (3 pos) dengan luas 140 m²;
 - (11) garasi Rantis Depan dengan luas 455 m²;
 - (12) garasi APC dengan luas 211 m²;
 - (13) lapangan volley dengan luas 100 m²;
 - (14) lapangan futsal dengan luas 648 m²;
 - (15) Bangunan simulator wanteror (6 lantai) luas 1.296 m²;
 - (16) Sarana latihan Shooting House (2 lantai) luas 1.779 m²;
 - (17) barak Siaga Subden dengan luas 251 m²;
 - (18) barak Siaga Unit dengan luas 56 m²;
 - (19) kontainer gudang Bekum Satuan dengan luas 70 m²;
 - (20) halaman gedung kantor dengan luas 500 m²;
 - (21) Lapangan apel luas 2.400 m².
- b) Pemeliharaan Kendaraan Khusus sejumlah 12 unit.
 - c) Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10 sejumlah 42 unit.
 - d) Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 2 sejumlah 44 unit.
 - e) Pemeliharaan Sarana Gedung yaitu:
 - (1) pemeliharaan genset 50 KVA berjumlah 3 unit;
 - (2) pemeliharaan genset 100 KVA berjumlah 1 unit;
 - (3) pemeliharaan alat pemotong rumput berjumlah 10 unit;
 - (4) pemeliharaan CCTV dan assesoris berjumlah 7 unit;
 - (5) pemeliharaan pemadam kebakaran 3 kg sebanyak 40 unit;
 - (6) pemeliharaan pemadam kebakaran 25 kg sebanyak 16 unit;
 - (7) pemeliharaan AC Split sebanyak 52 unit;
 - (8) pemeliharaan AC Standing 5 PK sebanyak 12 unit;
 - (9) lampu penerangan sebanyak 90 buah.
 - f) Pemeliharaan

- f) Pemeliharaan Peralatan Kantor yaitu:
 - (1) pemeliharaan inventaris kantor;
 - (2) pemeliharaan personal computer;
 - (3) pemeliharaan printer;
 - (4) pemeliharaan UPS.
- g) Pemeliharaan Peralatan Fungsional yaitu:
 - (1) Pemeliharaan Paragliding/ Paramotor terdiri dari :
 - (a) parasut;
 - (b) propeler;
 - (c) mesin paramotor.
 - (2) Pemeliharaan peralatan proteksi terdiri dari;
 - (a) rompi anti peluru level IV.
 - (b) Helm Tempur.
 - (3) Pemeliharaan senjata api terdiri dari :
 - (a) Glock 17;
 - (b) Sig Sauer;
 - (c) Pistol HS-9;
 - (d) Styer;
 - (e) Styer SSG 08;
 - (f) Sig sauer MPX;
 - (g) Stell Core Design;
 - (h) Minimi MK3;
 - (i) OOW.
 - (4) Pemeliharaan perlengkapan sniper terdiri dari:
 - (a) Night vision google;
 - (b) Laser range finder;
 - (c) GPS;
 - (d) Aimpoint untuk senpi;
 - (e) Illuminator.
 - (5) Pemeliharaan alkomlek terdiri dari:
 - (a) Batteray SRX;
 - (b) antena HT Frek 800 MHz;
 - (c) charger SRX;
 - (d) charger APX;

(e) Batteray

- (e) Batteray APX 1000;
 - (f) belt klip APX 1000;
 - (g) knop APX 1000;
 - (h) connector PL;
 - (i) Connector N Male;
 - (j) Connector N V Male;
 - (k) Kabel RG 8/9113;
 - (l) battery 9 Volt;
 - (m) Battery 1.5 Volt AA;
 - (n) Fan;
 - (o) Server Radio PoC 370 Hytera;
 - (p) Paket Data Hallo Corporate 3 GB;
 - (q) Server Radio PoC 380 Hytera;
 - (r) Paket data Hallo Corporate.
- (6) Pemeliharaan jaringan internet terdiri dari:
- (a) switch desktop;
 - (b) kabel UTP Cat 5e;
 - (c) kabel fiber optic 1 core 150 meter;
 - (d) kabel fiber optic 1 core 100 meter;
 - (e) kabel fiber optic 1 core 50 meter;
 - (f) router access point;
 - (g) plug RG 45;
 - (h) tang crimping;
 - (i) LAN tester;
 - (j) Konverter fiber optic;
 - (k) joint box adaptor (Pelindung barel);
 - (l) adaptor 12 Volt;
 - (m) senter FO;
 - (n) Switch Hub.

b. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;

1) Tujuan

Terpeliharanya Kamtibmas melalui pemeliharaan dan peningkatan kemampuan Personel melalui latihan serta manajemen

Operasional Pasukan Gegana Korbrimob pada pelaksanaan fungsi
Penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi;

2) Kegiatan

a) Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan
dan ketertiban masyarakat (3128):

(1) Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan
(003) dengan rincian sebagai berikut:

- (a) Honorarium SAI/SAKPA/SIMAK/SMAP/ Pengelola
Keuangan;
- (b) Jasa Keamanan/Kebersihan;
- (c) Dukungan operasional Satker;
- (d) ULP non Organik / Jaga Fungsi
- (e) Rapat-rapat Koordinasi / Kerja / Dinas / Pimpinan
Kelompok Kerja / Konsultasi;
- (f) Sosialisasi;
- (g) Penyusunan Program, Anggaran dan Rencana
Kerja;
- (h) Sewa Gedung Kantor / Peralatan / Kendaraan.

(2) Gaji Dan Tunjangan (001):

- Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan
Vakasi.

(3) operasional dan pemeliharaan kantor (002):

- Pengadaan Peralatan / Perlengkapan Kantor yaitu:
 - (a) Pengisian air galon;
 - (b) Penggantian inventaris kantor;
 - (c) Perlengkapan Pembawa Pataka;
 - (d) Alat tulis kantor;
 - (e) Barang cetak;
 - (f) Alat rumah tangga.

b) Penanggulangan Keamanan Dalam Negeri (5087);

- Dukungan Operasional Pertahanan Dan Keamanan
(003) dengan rincian sebagai berikut:

(1) Kerohanian dan Keagamaan;

- (2) Kegiatan Pembinaan yang terdiri dari:
- (a) Pemeliharaan Kemampuan KLBM dan Oraum:
- ((1)) Ketangkasan Lapangan Brigade Mobil (KLBM);
 - ((2)) Beladiri pengembangan;
 - ((3)) Olahraga dirgantara/paramotor.
- (b) Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob terdiri dari:
- ((1)) Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pengadaaan Barang/Jasa Pemerintah;
 - ((2)) Kemampuan Pratama Gegana;
 - ((3)) Latihan Penindakan Moda Transportasi;
 - ((4)) Kemampuan Gegana Terintegrasi;
 - ((5)) Manajemen Taktis Danden Gegana Satbrimobda;
 - ((6)) Latihan Sniper;
 - ((7)) Kemampuan mengemudi rantis;
 - ((8)) Kemampuan Mengemudi Bus;
 - ((9)) Pelatihan Dasar SWAT Challenge;
 - ((10)) Pemusatan Latihan SWAT Challenge.
- (3) Penegakan Hukum Anggota / PNS Polri (Sidang Disiplin / Kode Etik);
- (4) Dukungan Operasional Satker terdiri dari:
- (a) Commander Wish / Pengarahan kepada anggota jajaran Pasukan Gegana Korbrimob;
- (b) Pergeseran pasukan;
- (c) Duk Ops Pimpinan sebagai pembina fungsi teknis Gegana:
- ((1)) Satbrimobda Sumatera Barat;
 - ((2)) Satbrimobda

79 LAMP "A" KEP DANPAS GEGANA KORBRIMOB
NOMOR : KEP/ 103 /X/2024
TANGGAL: 7 OKTOBER 2024

- ((2)) Satbrimobda Sumatera Selatan;
- ((3)) Satbrimobda Riau;
- ((4)) Satbrimobda Kepulauan Riau;
- ((5)) Satbrimobda Jambi;
- ((6)) Satbrimobda Kalimantan Barat;
- ((7)) Satbrimobda Banten;
- ((8)) Satbrimobda Jawa Barat;
- ((9)) Satbrimobda Jawa Tengah;
- ((10)) Satbrimobda Jawa Timur;
- ((11)) Satbrimobda Bali;
- ((12)) Satbrimobda Nusat Tenggara Timur;
- ((13)) Satbrimobda Maluku Utara;
- ((14)) Satbrimobda Papua;
- ((15)) Satbrimobda D.I. Yogyakarta.

- (5) Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh;
- (6) Pengadaan Konsumsi Tahanan;
- (7) Evaluasi / Laporan Kegiatan;
- (8) Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan;
- (9) Internet.

2. Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025.

Alokasi Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 19.897.812.000,- (sembilan belas miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus dua belas ribu rupiah) dengan perincian sebagai berikut:

- a. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri dengan alokasi sebesar Rp 2.497.788.000,- (dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh ratus delapan puluh delapan ribu rupiah), digunakan untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras:

- 1) Pemeliharaan gedung negara dengan alokasi anggaran Rp. 825.120.000,- (delapan ratus dua puluh lima juta seratus dua puluh ribu rupiah);
 - 2) Pemeliharaan kendaraan khusus dengan alokasi anggaran Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah);
 - 3) Pemeliharaan kendaraan bermotor Roda 4/6/10 dengan alokasi anggaran Rp 499.280.000,- (empat ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah);
 - 4) Pemeliharaan kendaraan bermotor Roda 2 dengan alokasi anggaran Rp. 111.000.000,- (seratus sebelas juta rupiah);
 - 5) Pemeliharaan sarana gedung dengan alokasi anggaran Rp. 163.450.000,- (seratus enam puluh tiga juta empat ratus lima puluh ribu rupiah);
 - 6) Pemeliharaan peralatan kantor dengan alokasi anggaran Rp. 66.850.000,- (enam puluh enam juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah);
 - 7) Pemeliharaan peralatan fungsional dengan alokasi anggaran Rp. 582.088.000,- (lima ratus delapan puluh dua juta delapan puluh delapan ribu rupiah);
- b. program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan alokasi sebesar Rp 17.400.024.000 (tujuh belas miliar empat ratus juta dua puluh empat ribu rupiah), meliputi kegiatan:
- 1) dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan alokasi sebesar Rp 15.317.352.000,- (lima belas miliar tiga ratus tujuh belas juta tiga ratus lima puluh dua ribu) dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Honorarium SAI/SAKPA/SIMAK/SMAP/Pengelola keuangan dengan alokasi anggaran Rp. 66.360.000,- (enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu rupiah);
 - b) Jasa Keamanan / kebersihan dengan alokasi anggaran Rp. 347.808.000,- (tiga ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan ribu rupiah);

c) Dukungan

- c) Dukungan Operasional Satker dengan alokasi anggaran Rp. 85.100.000,- (delapan puluh lima juta seratus ribu rupiah);
 - d) ULP Non organik/ jaga fungsi dengan alokasi anggaran Rp. 794.810.000,- (tujuh ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah);
 - e) Rapat-rapat koordinasi / kerja / dinas / pimpinan kelompok kerja / konsultasi dengan alokasi anggaran Rp. 30.500.000,- (tiga puluh juta lima ratus ribu rupiah);
 - f) Sosialisasi dengan alokasi anggaran Rp. 11.700.000,- (sebelas juta tujuh ratus ribu rupiah);
 - g) Penyusunan program, anggaran dan rencana kerja dengan alokasi anggaran Rp. 62.607.000,- (enam puluh dua juta enam ratus tujuh ribu rupiah);
 - h) Sewa peralatan kantor berupa mesin foto copy dengan alokasi anggaran Rp. 48.000.000,- (empat puluh delapan juta rupiah);
 - i) Gaji dan Tunjangan dengan alokasi Rp. 13.449.227.000,- (tiga belas miliar empat ratus empat puluh sembilan juta dua ratus dua puluh tujuh ribu rupiah);
 - j) Pengadaan peralatan / perlengkapan kantor dengan alokasi sebesar Rp. 421.240.000,- (empat ratus dua puluh satu juta dua ratus empat puluh ribu rupiah);
- 2) penanggulangan keamanan dalam Negeri dengan alokasi sebesar Rp 2.082.672.000,- (dua miliar delapan puluh dua juta enam ratus tujuh puluh dua ribu) dengan rincian sebagai berikut;
- a) Kerohanian dan keagamaan dengan alokasi anggaran Rp. 53.600.000,- (lima puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah);
 - b) Kegiatan pembinaan dengan alokasi anggaran Rp. 856.998.000,- (delapan ratus lima puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah);
 - c) Penegakan hukum anggota / PNS Polri dengan alokasi anggaran Rp. 48.285.000,- (empat puluh delapan juta dua ratus delapan puluh lima ribu rupiah);

d) Dukungan

- d) Dukungan operasional Satker dengan alokasi anggaran Rp. 655.598.000,- (enam ratus lima puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah);
- e) Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh dengan alokasi anggaran Rp. 142.560.000,- (seratus empat puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu rupiah);
- f) Pengadaan bahan makanan dan perawatan tahanan dengan alokasi anggaran Rp. 3.150.000,- (tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah);
- g) Evaluasi/laporan kegiatan dengan alokasi anggaran Rp. 18.750.000,- (delapan belas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah);
- h) Dukungan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan alokasi anggaran Rp. 139.811.000,- (seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus sebelas ribu rupiah);
- i) Internet dengan alokasi anggaran Rp. 163.920.000,- (seratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah).

3. Kegiatan Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025.

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	Terselenggaranya operasional Polri yang optimal dalam pelaksanaan Harkamtibmas dan Gakkum	Persentase pemenuhan Sarpras dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob	1 Layanan	2.497.788	

5059	Dukungan Manajemen dan Teknis Sarpras	serta layanan internal	1. Gedung Negara 2. Kendaraan Khusus 3. kendaraan Bermotor 4/6/10 4. kendaraan bermotor roda 2 5. Sarana gedung 6. peralatan kantor 7. Peralatan Fungsional	13.052 m ² 12 Unit 42 Unit 44 Unit 232 Unit 233 Unit 1092 Unit	825.120 250.000 499.280 111.000 163.450 66.850 582.088	
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terjaganya ketertiban sosial dalam masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan produktifitasnya dalam kondisi bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan	Terjaganya ketertiban sosial dalam masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan produktifitasnya dalam kondisi bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan	2 layanan	17.400.024	

3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat		1. Dukungan operasional pertahanan dan keamanan 2. Gaji dan Tunjangan 3. Operasional dan pemeliharaan kantor	1 Layanan umum 1 layanan perkantoran 12 Bln 12 Bln	1.446.885 13.449.227 421.240	
5087	Penanggulangan Keamanan Dalam Negeri		1. Kegiatan Pembinaan dan pemeliharaan kemampuan personel 2. Dukungan operasional Satker sebagai pengemban fungsi Gegana	9 operasi 1 paket 15 Satbrimobda	2.082.672	

85 LAMP "A" KEP DANPAS GEGANA KORBRIMOB
NOMOR : KEP/ 103 /X/2024
TANGGAL: 7 OKTOBER 2024

V. Penutup

Demikian Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025 disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Pasukan Gegana Korbrimob pada Tahun Anggaran 2025.

Diterapkan di: Kelapadua
pada tanggal: 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB




REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN I

**SPRIN TIM POKJA PENYUSUNAN
RENCANA KERJA
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN ANGGARAN 2025**



SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin/ 1133 /X/REN.2.3./2024

Pertimbangan : bahwa dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 8 Januari 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;

3. Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: Kep/266/IX/2024 tanggal 30 September 2024 tentang Rencana Kerja Korps Brimob Polri Tahun Anggaran 2025.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai kelompok kerja penyusunan Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025;

2. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;

3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Danpas Gegana Korbrimob;

4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Kelapadua

pada tanggal : 1 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



Tembusan :

1. Dankorbrimob Polri;
2. Karorenminops Korbrimob.

REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

DAFTAR NAMA TIM POKJA
PENYUSUNAN RENCANA KERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025

NO	NAMA	PANGKAT	NRP/ NIP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5	6
1	REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.	BRIGJEN POL	73030669	DANPAS GEGANA KORBRIMOB	PENAGGUNG JAWAB
2	YOPIE INDRA PRASETYA SEPANG, S.I.K., M.SI.	KOMBES POL	72120637	DANSAT KBRN PASGEGANA KORBRIMOB	KETUA
3	INA ROKHMATIN, S.H.	KOMPOL	68070247	KASI REN	SEKERTARIS
4	LISWANTO, S.H.	IPTU	76040849	PS. PAMIN ANEV PASGEGANA	ANGGOTA SEKERTARIS
5	PANCA NURCAHYONO, S.H.	IPDA	89010641	PS. PAMIN PROGAR PASGEGANA	ANGGOTA SEKERTARIS
6	DRS. DADANG RAHARJA, S.H., M.H.	KOMBES POL	69060322	DANSAT BANTEK PASGEGANA	ANGGOTA
7	MOKHAMAD ALFIAN HIDAYAT, S.I.K.	KOMBES POL	75050906	DANSAT JIBOM PASGEGANA	ANGGOTA
8	TEDY PURNANTO, S.I.K.	KOMBES POL	76101100	DANSAT WENTEROR PASGEGANA KORBRIMOB	ANGGOTA
9	ERNIE VERA NZH, S.I.K.	AKBP	74110085	KASI KESJAS	ANGGOTA
10	AKHMAD FAOZAN ADIMAN, S.H.	AKBP	68050680	KASI SDM	ANGGOTA
11	WAYAN WAYRACANA ARYAWAN, S.I.K.	AKBP	83111395	KASI OPS	ANGGOTA
12	M. SYARIFUDDIN, S.H.	KOMPOL	76120681	KATAUD	ANGGOTA

NO	NAMA	PANGKAT	NRP/ NIP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5	6
13	NURKOLIM	AKP	77120137	PS. KASI YANMA	ANGGOTA
14	UCA	AKP	77050188	KAUR KEU	ANGGOTA
15	SRI MEIRINI	AKP	72050028	PS. KUSUBSI KONBANG SILOG PASGEGANA	ANGGOTA
16	SYAHABUDDIN, S.H.	AKP	78110574	PS. KASUBSI RIKSA	ANGGOTA
17	EKO PURWONO	AKP	75060766	PS. KASUBSI SIKOM SITIK PASGEGANA	ANGGOTA

Dikeluarkan di: Kelapadua
pada tanggal : 1 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB




REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN II

TUSI PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



TUGAS, FUNGSI DAN PERANAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



KELAPADUA, 7 OKTOBER 2024

Sesuai Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia:

1. NAMA ORGANIASASI : PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
2. TUGAS :
 - a. Pasukan Gegana Korbrimob merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah Dankorbrimob Polri;
 - b. Pasukan Gegana Korbrimob bertugas untuk membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengerahkan kekuatan satuan atas perintah Dankorbrimob Polri;
3. FUNGSI :
 - a. Pelaksanaan manajemen perencanaan, operasional, SDM, Logistik, Provos, TIK, Kesjas, Yanma, Keuangan dan Tata administrasi urusan dalam di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
 - b. Penindak Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, Biologi, Radioaktif, Nuklir, Perlawanan teror;
 - c. Pemberian bantuan teknis fungsi Gegana Korbrimob pada kegiatan yang berskala nasional maupun internasional; dan
 - d. Pembinaan fungsi Gegana Korbrimob pada Resimen Gegana Pasbrimob dan Satbrimobda Polda
4. PERANAN :

Pasukan Gegana Korbrimob berperan membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengarahkan kekuatan satuan.

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal: 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN III

**SASARAN STRATEGIS DAN
INDIKATOR KINERJA
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
T.A. 2025-2029**

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A.2025-2029

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET					KET
				2025	2026	2027	2028	2029	
IK IMPACT									
Stakeholder									
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang responsif dan prediktif.	IK1	Persentase pemenuhan kekuatan Operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	95%	95,3%	95,5%	96%	96,5%	
IK UTAMA									
Internal Process									
SS2	Penegakan hukum terbatas dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.	IK2	Jumlah Penggelaran Operasional Pasukan Gegana Korbrimob.	90 kali	95 kali	98 kali	100 kali	110 kali	
SS3	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh.	IK3	a. Persentase Personel yang mengikuti Dikbangpers.	10%	11%	12%	13%	15%	
		IK4	b. Persentase Latihan Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	40%	42%	45%	48%	50%	

		IK5	c. Persentase Latihan Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	10%	12%	14%	15%	17%	
		IK6	d. Persentase Pembinaan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	67%	67,5%	68%	68,5%	68,7%	
		IK7	e. Persentase Sertifikasi Kompetensi Personel Pasukan Gegana Korbrimob	1%	1,2%	1,3%	1,4%	1,5%	
IK PENUNJANG									
Innovation									
SS4	Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.	IK8	Persentase pemenuhan Sarpas dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	34%	35%	36%	37%	38%	
SS5	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	IK9	Nilai Sakip Pasukan Gegana Korbrimob.	73	73,2	73,5	73,7	73,9	
		IK10	Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Berbasis IKPA.	98	98,5	99	99,3	99,5	

Ditetapkan di: Kelapadua

Pada tanggal: 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

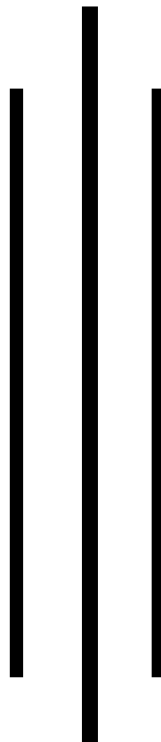
REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN IV

**RENCANA KERJA TAHUNAN
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
T.A. 2025**



RENCANA KERJA TAHUNAN **PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025**



Kelapadua, 7 Oktober 2024

**RENCANA KERJA TAHUNAN
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	KET
STAKEHOLDER					
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif.	IK1	Persentase pemenuhan Operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	95%	
INTERNAL					
SS2	Penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.	IK2	Jumlah Penggelaran Operasional Pasukan Gegana Korbrimob.	90 kali	
SS3	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh.	IK3	a. Persentase Personel yang mengikuti Dikbangpers.	10%	
		IK4	b. Persentase Latihan Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	40%	
		IK5	c. Persentase Latihan Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	10%	
		IK6	d. Persentase Pembinaan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	67%	
		IK7	e. Persentase Sertifikasi Kompetensi Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	1%	

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	KET
LEARNING AND GROWTH					
SS4	Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.	IK8	Persentase pemenuhan sarpras dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	34%	
SS5	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	IK9	Nilai Sakip Pasukan Gegana Korbrimob.	73	
		IK10	Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Berbasis IKPA.	98	

Ditetapkan di Kelapadua

pada tanggal 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN V

SASARAN PRIORITAS

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

T.A. 2025

KORPS BRIMOB POLRI
PASUKAN GEGANA



SASARAN PRIORITAS
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025



Kelapadua, 7 Oktober 2024

SASARAN PRIORITAS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025

NO	SASARAN PRIORITAS	KODE PROGRAM	PROGRAM/KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Memelihara keamanan dalam negeri dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara prediktif dan proaktif;	BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
2.	Mewujudkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob secara cepat, tepat dan tuntas;	BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
3.	Mewujudkan penegakkan hukum terbatas dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara adil, transparan, legal dan humanis;	BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
4.	Mewujudkan pengelolaan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang profesional dan peningkatan kesejahteraan;	BQ	Program Dukungan Manajemen	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
5.	Mengembangkan Almatsus yang modern dan memadai sesuai kebutuhan organisasi;	BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
6.	Meningkatkan budaya integritas, akuntabilitas dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob.	BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	DANPAS GEGANA KORBRIMOB

Kelapadua, 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB




REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN VI

**RENCANA KERJA K/L
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
T.A. 2025**

FORMULIR 1

PENJELASAN UMUM

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2025

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
- 2. VISI** : Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi dengan penindakan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana
- 3. MISI** : Mewujudkan kehadiran Negara di tengah masyarakat dengan Tindakan kepolisian untuk menegakkan hukum terbatas dengan respon cepat, tepat dan tuntas

4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis K/L

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target 2025	Program/Kegiatan	Kode
001	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif.	Persentase pemenuhan kekuatan Operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	95%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
002	Penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.	Jumlah Penggelaran Operasional Pasukan Gegana Korbrimob.	90 kali	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target 2025	Program/Kegiatan	Kode
003	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh.	Persentase Personel yang mengikuti Dikbangpers.	10%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
		Persentase Latihan Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	40%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
		Persentase Latihan Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	10%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.	BQ
		Persentase Pembinaan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	67%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.	BQ
		Persentase Sertifikasi Kompetensi Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	1%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.	BQ
004	Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.	Persentase pemenuhan sarpras dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	34 %	Program modernisasi almatsus dan sarana prasarana Polri	BP
005	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	Nilai Sakip Pasukan Gegana Korbrimob.	73	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
		Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Berbasis IKPA.	98	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
				Alokasi Pagu Anggaran (dalam ribu rupiah)	
BP. Program modernisasi almatsus dan sarana prasarana Polri					2.497.788
BQ. Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat					17.400.024
Jumlah					19.897.812

5. Program dan Pendanaan

Kode	Program	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2025										
		Rupiah	PINJAMAN		HIBAH		HDN	PNBP	PDN	SBSN	BLU	TOTAL
			RMP	PLN	RMP	HLN						
BP	Program modernisasi almatsus dan sarana prasarana Polri	2.497.788	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.497.788
BQ	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	17.400.024	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17.400.024
Jumlah		19.897.812	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	19.897.812

Kelapa Dua, 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

FORMULIR 2

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2025

1. Kementerian/Lembaga : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
2. Sasaran Strategis : Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.
3. Program : Program modernisasi almatsus dan sarana prasarana Polri
4. Unit Organisasi : Pasukan Gegana Korbrimob.

5. Sasaran Program (Outcome) dan indikator Kinerja Program (IKP)

NO	Sasaran Program	Indikator Sasaran Strategis	Target 2025	Alokasi 2025 (ribu)
01	Terselenggaranya operasional Polri yang optimal dalam pelaksanaan harkamtibmas dan gakkum serta layanan internal	Persentase pemenuhan sarpras dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	1 Layanan	2.497.788
Jumlah				2.497.788

6. Kegiatan dan Pendanaan

Kode	Program	Indikasi Pendanaan Tahun 2025				
		Rupiah	PHLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah
5059	Dukungan manajemen dan Teknik Sarpras	2.497.788	0,0	0,0	0,0	2.497.788
Jumlah		2.497.788	0,0	0,0	0,0	2.497.788

Kelapaadua, 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB




REZA APIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

FORMULIR 2

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2025

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
- 2. Sasaran Strategis** :
1. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif.
 2. Penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.
 3. SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan optimal.
 4. Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.
- 3. Program** : Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- 4. Unit Organisasi** : Pasukan Gegana Korbrimob.
- 5. Sasaran Program (Outcome) dan indikator Kinerja Program (IKP)**

NO	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target 2025	Alokasi 2025 (Juta)
01	Terjaganya ketertiban sosial dalam masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitasnya dalam kondisi bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan	Terjaganya ketertiban sosial dalam masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitasnya dalam kondisi bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan	2 Layanan 9 Operasi	17.400.024
Jumlah				17.400.024

6. Kegiatan dan Pendanaan

Kode	Program	Indikasi Pendanaan Tahun 2025				
		Rupiah	PHLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah
3128	Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan keamanan dan ketertiban Masyarakat.	15.317.352	0,0	0,0	0,0	15.317.352
5087	Penanggulangan Keamanan Dalam Negri	2.082.672	0,0	0,0	0,0	2.082.672
Jumlah		17.400.024	0,0	0,0	0,0	17.400.024

Kelapadua, 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB




REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

FORMULIR 3

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2025

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
- 2. Program** : Program modernisasi almatsus dan sarana prasarana Polri
- 3. Sasaran Program** : Terselenggaranya operasional Polri yang optimal dalam pelaksanaan harkamtibmas dan gakkum serta layanan internal
- 4. Kegiatan** : Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras
- 5. Unit Organisasi** : Pasukan Gegana Korbrimob.
- 6. Sasaran Kegiatan(Output) dan Pendanaannya**

NO	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Alokasi 2025 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/PPBAN
5059.EBA	Layanan Dukungan Menejemen Internal		1 Layanan	2.497.788			Pemenuhan Peralatan dan Tekhnologi Kepolisian	----
Jumlah				2.497.788				

7. Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2025 dan Prakiraan Maju)

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		volume	Satuan Biaya	Jumlah Alokasi (Juta Rupiah)	Volume			Jumlah Alokasi (Ribu Rupiah)		
					2025	2026	2027	2025	2026	2027
5059.EBA	Layanan Dukungan Menejemen Internal	1 Layanan	-	2.497.788	1	1	1	2.497.788	2.572.721	2.622.677
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	-	2.497.788	1	1	1	2.497.788	2.572.721	2.622.677
Jumlah				2.497.788				2.497.788	2.572.721	2.622.677

B. Sumber Pendanaan

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2025 (Ribu Rupiah)					Lokasi
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah	
5059.EBA	Layanan Dukungan Menejemen Internal		2.497.788	0,0	0,0	0,0	2.497.788	
	Layanan Perkantoran	BLK	2.497.788	0,0	0,0	0,0	2.497.788	
Jumlah			2.497.788	0,0	0,0	0,0	2.497.788	

C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2025.

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Sumber/Loan	Pinjaman/Hibah Luar Negri(PHLN) atau Pinjaman Dalam Negri (PDN) (Juta Rupiah)							
			Jenis PHLN (P/H/KE)	Pagu(Sesuai MoA)	Penyerapan	Tanggal Mulai	Tanggal Tutup	Rencana Penarikan		Kebutuhan Dana Pendamping
								PLN/PDN	HIBAH	
01	Terdukungnya Operasional Pas Gegana Korbrimob.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan									
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan									
	Menyelenggarakan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran									
Jumlah										

Kelapa Dua, 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

FORMULIR 3

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2025

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
- 2. Program** : Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat
- 3. Sasaran Program** : Terjaganya ketertiban sosial dalam masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitasnya dalam kondisi bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan
- 4. Kegiatan** : 1. Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan ketertiban Masyarakat.
2. Penanggulangan Keamanan dalam Negeri.
- 5. Unit Organisasi** : Pasukan Gegana Korbrimob.
- 6. Sasaran Kegiatan(Output) dan Pendanaannya**

NO	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Alokasi 2025 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/PPBAN
3128.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2 Layanan	15.317.352	-	-	Penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	----
5087.BHB	Operasi Bidang Keamanan		9 Operasi	2.082.672				
Jumlah				17.400.024				

7. Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2025 dan Prakiraan Maju)

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		volume	Satuan Biaya	Jumlah Alokasi (Juta Rupiah)	Volume			Jumlah Alokasi (Juta Rupiah)		
					2025	2026	2027	2025	2026	2027
3128.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	-	15.317.352	2	2	2	15.317.352	15.623.699	16.083.220
962	Layanan umum	1 Layanan-	-	1.446.885				1.446.885	1.475.822	1.519.229
	- Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan			1.446.885				1.446.885	1.475.822	1.519.229
994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	-	13.870.467	2	2	2	13.870.467	14.147.876	14.563.991
	- Gaji dan Tunjangan	-	-	13.449.227				13.556.831	13.827.967	14.234.672
	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	-	-	421.240				421.240	421.240	429.664
5087.BHB	Operasi Bidang Keamanan	9 Operasi	-	2.082.672	9	9	9	2.082.672	2.124.325	2.186.805
002	Kesiapan Kemampuan Personel dalam penanggulangan gangguan Kamdagri berintensitas tinggi	9 Operasi	-	2.082.672				2.082.672	2.124.325	2.186.805
	- Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan			2.082.672				2.082.672	2.124.325	2.186.805
Jumlah				17.400.024				17.400.024	17.748.024	18.270.025

B. Sumber Pendanaan

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2025 (Juta Rupiah)					Lokasi
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah	
3128.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		15.317.352	0,0	0,0	0,0	15.424.956	
962	Layanan umum	BAK	1.446.885	0,0	0,0	0,0	1.446.885	
	- Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		1.446.885				1.446.885	
994	Layanan Perkantoran		13.870.467	0,0	0,0	0,0	13.870.467	
	- Gaji dan Tunjangan	BAK	13.449.227	0,0	0,0	0,0	13.449.227	
	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	BAK	421.240	0,0	0,0	0,0	421.240	
5087.BHB	Operasi Bidang Keamanan		2.082.672	0,0	0,0	0,0	2.082.672	
002	Kesiapan Kemampuan Personel dalam penanggulangan gangguan Kamdagri berintensitas tinggi	BAK	2.082.672	0,0	0,0	0,0	2.082.672	
	- Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		2.082.672	0,0	0,0	0,0	2.082.672	
Jumlah			17.400.024	0,0	17.400.024	0,0	17.400.024	

C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Sumber/Loan	Pinjaman/Hibah Luar Negri(PHLN) atau Pinjaman Dalam Negri (PDN) (Juta Rupiah)							
			Jenis PHLN (P/H/KE)	Pagu(Sesuai MoA)	Penyerapan	Tanggal Mulai	Tanggal Tutup	Rencana Penarikan		Kebutuhan Dana Pendamping
								PLN/PDN	HIBAH	
01	Terdukungnya Operasional Pas Gegana	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan									
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan									
	Menyelenggarakan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran									
Jumlah										



Kelapa dua, 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

REZA ADIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

RENCANA KERJA KEMENTRIAN / LEMBAGA (RENJA K/L)
TAHUN ANGGARAN 2025
(RINCIAN KEGIATAN PER PROGRAM)

KEMENTRIAN / LEMBAGA : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA (060)

(dalam ribu rupiah)

KODE	PROGRAM	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2025										
		RUPIAH (dalam ribu rupiah)	PINJAMAN		HIBAH		HDN	PNBP	PDN	SBSN	BLU	TOTAL
			RMP	PLN	RMP	HLN						
060.01.BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	2.497.788	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.497.788
5059	Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras	2.497.788	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.497.788
060.01.BQ	Program Pemeliharaan keamanan dan Ketertiban Masyarakat	17.507.628	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17.400.024
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	15.424.956	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	15.317.352
5087	Penanggulangan Keamanan Dalam Negeri	2.082.672	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.082.672
Jumlah			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	19.897.812



Kelapa Dua, 7 Oktober 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

[Handwritten Signature]
REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI